PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2009/2010

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:
Febriana Eka Fudayanti
7101406540

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Sri Kustini	Muhammad KhafidS,Pd,M.Si
NIP. 195003041979032001	NIP. 197510101999031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd

NIP. 195604211985032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Drs. Tarsis Tarmudji, MM
NIP. 19491121197603 1 002

Anggota I

Dra. Sri Kustini
NIP. 195003041979032001

Anggota II

Muhammad Khafid, S,Pd, M.Si
NIP. 197510101999031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini, dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Agustus 2011

Febriana Eka Fudayanti
NIM 7101406540

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Sesungguhnya disamping kesukaran itu ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)

- Rintangan tidak akan menghancurkanmu, setiap rintangan akan menyerah pada ketetapan hati yang kukuh

(Leonardo Da Vinci)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan segalanya.
- Almamaterku.
- Adikku tersayang yang selalu memberikan semangat.
- Mas Ardi (kekasihku tersayang) yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang selama ini.
- Saudara-saudaraku di Kos Wisma Ayu.
- Teman-teman seperjuangan Pend.Akuntansi 2006, KKN Sumowono 2009, dan PPL SMA Islam Karang Rayung 2009.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "PENGARUH ANTARA SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2010/2011".

Tidak lupa atas terselesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar di UNNES.
2. Drs. S. Martono, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas negeri semarang yang telah membantu proses perijinan.
4. Dra. Sri Kustini, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhammad Khafid, S,Pd, M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Tarsis Tarmudji, MM, Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, serta bimbingan dan arahan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. Sutarmo, Kepala Sekolah MAN 1 Pati yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Guru MAN 1 Pati yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas X MAN 1 Pati yang telah ikut berpartisipasi dan membantu dalam pengumpulan data.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin skripsi ini belum sempurna. Akhirnya Penulis hanya bisa berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Agustus 2011

Penulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Fudayanti, Febriana Eka. 2011. *Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2009/2010.* Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Sumber Belajar, Kemandirian Belajar Siswa, Prestasi Belajar Ekonomi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor diantaranya adalah sumber belajar dan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan faktor internal yang mendasari siswa untuk mau belajar, tanpa kemandirian belajar siswa tidak dapat belajar secara maksimal. Sumber belajar yang dipergunakan oleh siswa dirasa penting, guna untuk membantu belajar siswa memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Pati?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Pati Tahun 2009/2010.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Pati Tahun 2009/2010 sebanyak 119 siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: sumber belajar (X1), kemandirian belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Uji Instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas . Analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh model regresi Y= 46,204+0,143X1+0,140X2, uji parsial dan simultan diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Pati Tahun Ajaran 2009/2010 adalah sebesar 17,4% dan 18,8% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Pati Tahun 2009/2010 secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian tersebut menyarankan kepada siswa agar menggunakan secara lebih efektif sumber belajarnya dan meningkatkan kemandirian belajar siswa agar selalu memberikan variasi-variasi dalam proses belajarnya untuk menghindari timbulnya rasa bosan ketika proses belajar berlangsung.

ABSTRACT

Fudayanti, Febriana Eka. 2011. *Effect of Learning Resources and Self Reliance Achievement Learning Against Learning Economy Class X student of Madarasah Aliyah Negeri 1 Pati School Year 2009/2010. Accounting Departement. Faculty of Economics. State University of Semarang.*

Key words: Learning Resources, Student Learning Independence, Achievement Learning Economics.

Learning achievement is influenced by internal and external factors. Some factors include learning resources and the independence of student learning. Independence of learning is an internal factor that underlies the students to want to learn, without independent study students can not learn optimally. Learning resources used by students considered to be essential, in order to help students learn to understand and master the material studied. The problems examined in this study was there any influence of learning resources and independence of the learning achievements of students studying economics class X MAN 1 Pati?. This study aims to determine the effect of learning resources and independence of the learning achievements of students studying economics class X MAN 1 Pati School Year 2009/2010.

The study population was class X MAN 1 Pati School Year 2009/2010 as many as 179 students. The sample used in this study as many as 119 students spread over 5 classes. There are three variables that were examined in this study, namely: learning resources (X1), independent study (X2) and learning achievement (Y). The collection of data retrieved through a questionnaire and documentation. Test Instrument made by the validity and reliability. Analysis of data using multiple linear regression analysis.

Based on the results obtained by regression analysis regression model Y = 46.204 +0.143 X1 +0.140 X2. Partially obtained thitung to learning resources for student learning and independence of 4.959 and 5.195 with a significance of 0.000 <0.05. The amount of influence and independence of learning resources to student learning achievement of students studying economics is 17.4% and 18.8% were influenced by other factors not assessed. Simultaneously learning resources and independence of students' learning to learn economics student achievement amounted to 43.4% while the rest influenced by other factors not examined in this study.

Based on the results of research can be concluded that there is the influence of learning resources and autonomy of learning on learning achievement of economic class X MAN 1 Pati School Year 2009/2010 partially or simultaneously. The results of that study suggested to the students to use more effectively the source of learning and improving student learning independence in order to always provide variations in the process of learning to avoid boredom when learning takes place.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1 Belajar 9
2.1.1 Pengertian Belajar 9
2.1.2 Teori belajar 10
2.1.3 Prestasi belajar 12
2.1.4 Fungsi Prestasi Belajar 13
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 15
2.2 Peranan Sumber Belajar dalam Proses Belajar Mengajar 16
2.2.1 Pengertian Sumber Belajar 6
2.2.2 Klasifikasi Sumber Belajar 17
2.2.3 Indikator Sumber Belajar 19
2.2.4 Fungsi Sumber Belajar 20

2.2.5 Fungsi Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar 21
2.3 Kemandirian Belajar Siswa 24
2.3.1 Pengertian Kemandirian Belajar 24
2.3.2 Ciri-ciri Program Belajar Mandiri 26
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar 27
2.3.4 Keuntungan Belajar Mandiri 31
2.4 Kerangka Berfikir 32
2.5 Hipotesis 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Populasi dan Sampel 37
3.1.1 Populasi 37
3.1.2 Sampel 37
3.2 Variabel Penelitian 39
3.3 Metode Pengumpulan Data 40
3.3.1 Metode Dokumentasi 40
3.3.2 Metode Angket (Kuesioner) 40
3.4 Instrumen Penelitian 41
3.4.1 Validitas 42
3.4.2 Reliabilitas 44
3.5 Metode Analisis Deskriptif Presentase 45
3.6 Uji Normalitas 47
3.7 Uji Asumsi Klasik 48
3.7.1 Uji Multikolinieritas 48
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas 48
3.8 Metode Analisis Regresi Berganda 49
3.9 Uji Hipotesis 49
3.9.1 Uji t atau Uji Parsial 49
3.9.2 Uji F atau Uji Simultan 50
3.9.4 Koefisien Determinasi 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Hasil Penelitian 52
4.1.1 Deskriptif Presentase 52
4.1.1.1 Variabel Sumber Belajar 52
4.1.1.2 Variabel Kemandirian Belajar 53
4.1.1.3 Prestasi Belajar 54
4.1.2 Uji Normalitas Data 55
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 56
4.1.3. 1 Uji Multikolinieritas 56
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas 57
4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda 58
4.1.5 Uji Hipotesis 59
4.1.5.1 Uji t atau Uji Parsial 59
4.1.5.2 Uji F 60
4.1.5.3 Uji Determinasi 61
4.1.6 Koefisien Determinasi 62
4.1.6.1 Koefisien Determinasi Parsial 62
4.1.6.2 Koefisien Determinasi Simultan 62
4.2 Pembahasan 63
4.2.1 Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Perstasi belajar 63
4.2.2 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Perstasi belajar 65
4.2.3 Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Perstasi belajar 67
BAB V PENUTUP 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2009/2010 3
Tabel 3.1 Populasi Penelitian MAN 1 Pati 2009/2010 37
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian..... 38
Tabel 3.3 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Sumber Belajar 43
Tabel 3.4 Hasil Ujicoba validitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa 44
Tabel 3.5 Hasil Cronbach Alpha Variabel Sumber Belajar 45
Tabel 3.6 Kriteria Sumber Belajar 46
Tabel 3.7 Kriteria Kemandirian Belajar..... 46
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Sumber Belajar..... 53
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Kemandirian Belajar..... 53
Tabel 4.3 Diskriptif Prestasi Belajar Siswa..... 54
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test 55
Tabel 4.5 Rangkuman Nilai tolerance dan VIF 56
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 58
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) 59
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 60
Tabel 4.9 Determinasi Simultan..... 61
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi Parsial 62
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi Simultan..... 62

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berfikir 35
4.1 Hasil Uji Normalitas 55
4.2 Uji Heteroskedastisitas..... 57

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen 74
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian 75
Lampiran 3 Kuesioner/Angket Uji Coba 76
Lampiran 4 Hasil Uji validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba 82
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 86
Lampiran 6 Kuesioner/Angket Penelitian 87
Lampiran 7 Daftar Nama Responden Penelitian 93
Lampiran 8 Daftar Nilai Responden Penelitian 99
Lampiran 9 Data Deskriptif Hasil Penelitian 102
Lampiran10 Analisis Deskriptif Presentase Hasil Penelitian 107
Lampiran11 Analisis Deskriptif Indikator Tiap Variabel 115
Lampiran 12 Hasil Perhitungan SPSS 13 124
Lampiran 13 Hasil Penelitian Terdahulu 127
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian 128
Lampiran 15Surat Keterangan Telah Penelitian 129

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, telah mengakibatkan terjadinya perubahan di diberbagai bidang dintaranya adalah pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan dengan menerapkan perbaikan dan pembaruan demi keberhasilan pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian keberhasilan pendidikan tersebut seperti halnya di SMA maupun MA. Madrasah Aliyah (MA) menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 18 adalah sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam pendidikan nasional. Keberadaan Madrasah Aliyah (MA) ini ditegaskan kembali lewat Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan SK Mendikbud Nomor 0489/U/1992 yang menyebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh departemen agama.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah institusi pendidikan dibawah naungan Departemen Agama, meskipun demikian pola pembinaanya mengacu pada sekolah-sekolah pemerintah dibawah Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), melaksanakan kurikulum nasional dan wajib memberi kajian sekurang-kurangnya sama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu,

wajib mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) serta berbagai peraturan yang diatur oleh Depdiknas. Perbedaanya nampak pada pengembangan pendidikan agama Islam yang terkait dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan sejarah Islam serta kegiatan keagamaan lainnya yang diajarkan di MAN 1 Pati.

Dengan demikian, merupakan tugas berat bagi guru mata pelajaran umum dalam menyampaikan materi dan menyelesaikan pokok bahasan yang sama dengan SMA dengan jumlah jam pelajaran yang di MAN 1 Pati ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan SMA. Padahal, siswa dituntut untuk mampu bersaing prestasi belajarnya dengan prestasi belajar siswa di SMA. Selain itu, tingkat kesulitan dan banyaknya soal pada Ujian Akhir Nasional juga sama dengan di SMA. Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Tidak terkecuali untuk mata pelajaran ekonomi. Bagi siswa sendiri, prestasi belajar ekonomi sangat penting mengingat pelajaran ekonomi sebagai syarat pemilihan jurusan di kelas XI terutama jurusan IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Pati diketahui bahwa nilai maksimal (ideal) merupakan nilai yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ekonomi kurang memuaskan. Masih banyak siswa yg memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 68. Dari seluruh siswa kelas X hanya terdapat 51,3% siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar sedangkan sisanya 48,7% siswa belum tuntas. Hal tersebut

masih belum mencapai taget ketuntasan yang diharapkan, yaitu sebesar 75% dari seluruh siswa kelas X.

Tabel.1:Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2009/2010

Kelas	Jumlah Siswa	Belum tuntas		Tuntas	
		≤68	%	≥68	%
X-1	36	10	27,8 %	26	72,2%
X-2	33	12	36,3 %	21	63,7%
X-3	36	24	66,7 %	12	33,3%
X-4	38	31	81,5 %	7	18,5%
X-5	36	10	27,8 %	26	72,2%
Jumlah	**179**	**87**	**48,7%**	**92**	**51,3%**

Sumber: Nilai ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2009 / 2010.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain, kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan alam, kondisi sosial, ekonomi, lingkungan sekolah, guru, kurikulum, dan sebagainya. Dari faktor-faktor tersebut, faktor internal merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, sebab dalam proses belajar sasarannya utamanya adalah siswa sebagai subyek belajar.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa adalah penggunaan sumber belajar di sekolah. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Darmono (2007:2) mengacu pada sumber belajar yang diberikan oleh *Assosiation for Edication Communication Technology* (AECT) maka pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa baik yang digunakan secara terpisah maupun

secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Ditinjau dari segi pendayagunaan, AECT membedakan sumber belajar menjadi dua macam yaitu, :

a. Sumber belajar yang dirancang atau disengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sumber belajar tersebut dapat berupa buku teks, buku paket, slide, film, vidio, dan sebagainya yang memang dirancang untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
b. Sumber belajar yang tidak dirancang atau tidak sengaja dibuat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Jenis ini, banyak terdapat disekeliling kita dan jika suatu saat kita membutuhkan, kita tinggal memanfaatkannya. Contoh sumber belajar ini adalah guru, lingnkungan belajar disekolah, museum, dan sebagainya.

Model pembelajaran yang berkembang saat ini lebih mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa harus aktif berinteraksi dengan sumber belajar disekolah maupun sumber belajar yang lain, karena guru hanya salah satu dari begitu banyak sumber belajar.

Faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Di MAN 1 Pati, siswa dituntut kemandiriannya karena pendalaman ilmu agamanya sama pentingnya dengan mata pelajaran umum termasuk mata pelajaran ekonomi. Banyak kegiatan keagamaan yang diwajibkan di MAN 1 Pati, seperti sholat dzuhur berjamaah,

pemahaman ilmu fiqih, sholat jum'at disekolah dan sebagainya. Sehingga, waktu untuk pelajaran umum seperti ekonomi juga masih kurang jika dibandingkan dengan SMA. sehingga siswa tidak boleh hanya bergantung kepada guru. Dalam proses belajar mengajar, siswa di MAN 1 Pati dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan dan bukan semata-mata tekanan dari guru maupun pihak lain. Kemandirian merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Alfaera (2009:58) mengemukakan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa tidak membatasi siswa untuk memperoleh pengetahuan hanya dari guru. Sebaliknya, mereka dibatasi oleh kemampuan mereka sendiri tentang kapan dan bagaimana mereka akan belajar. Saat ini, sekolah bergerak maju dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa. Dengan pendekatan ini, siswa lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran, mereka lebih termotivasi sebagai peserta didik dan mereka belajar ketrampilan lebih banyak terutama disiplin, komunikasi,dan kolaborasi kemampuan.

Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Dimyati, 2009: 51). Jadi, kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu sekolah dan dirumah, menggunakan keseluruhan sumber belajar, baik sumber belajar tercetak maupun sumber belajar lainnya.

PERPUSTAKAAN UNNES

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 1 Pati, sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan peserta didik belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran dan guru masih dianggap sebagai sumber belajar utama. Hal tersebut juga dapat dilihat dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang masih belum optimal, terlihat ketika jam istirahat perpustakaan terlihat lengang. Siswa masih kurang kesadarannya untuk memiliki kemandirian belajar padahal disekolahnya menuntut lebih banyak objek pelajaran yang harus dipelajari daripada di SMA.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Novikasari menyebutkan bahwa sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh besar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu dengan pemanfaatan sumber belajar yang efektif dan kemandirian belajar yang tinggi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga siswa mampu memahami teori dan konsep, dan pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dari keterangan diatas peneliti mempunyai dugaan bahwa ada keterkaitan antara sumber belajar yang digunakan dengan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sehingga hal tersebut menjadi penting untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut kedalam skripsi dengan judul **"Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2009/2010"**.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati**?**
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati**?**
3. Apakah ada pengaruh antara sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati**?**

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.
3. Untuk menganalisis pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

PERPUSTAKAAN
UNNES

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat praktis.

a. Bagi siswa.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar siswa dapat menggunakan keseluruhan sumber belajar secara lebih efektif dan membiasakan belajar mandiri sehingga akan membantu pencapaian prestasi yang optimal khususnya pelajaran ekonomi.

b. Bagi Guru.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru pentingnya sumber belajar dan kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah dan tingkat kemandirian belajar siswa dalam implementasi KTSP sehingga dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk berupaya mengoptimalkan hasil belajar kedalam berbagai sikap hidup.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Tentang Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Berdasarkan pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan.

Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2008:27).

Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mengandung pengertian suatu proses yang dialami individu dalam rangka mengubah perilakunya yang merupakan hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannnya.

2.1.2 Teori-teori Belajar

Menurut Slameto (2003:9-12) ada banyak teori belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah:

a. Teori Gestalt

Teori ini dikemukakan oleh Kofka dan Kohler dari Jerman, yang sekarang menjadi tenar diseluruh dunia. Hukum yang berlaku pada pengamatan adalah sama dengan hukum dalam belajar yaitu:

1) Gestalt mempunyai sesuatu yang melebihi jumlah unsur-unsurnya.

2) Gestalt timbul lebih dahulu daripada bagian-bagiannya.

Jadi dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh *response* yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*.

b. Teori Belajar Menurut J. Bruner

Menurut Bruner belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Di dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan.

c. Teori Belajar Dari Piaget

Pendapat Piaget mengenai perkembangan proses belajar pada anak-anak adalah sebagai berikut:

1) Anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya.
2) Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu menurut suatu urutan yang sama bagi semua anak.
3) Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan itu melalui suatu urutan tertentu, tetapi jangka waktu untuk berlatih dari satu tahap ke tahap yang lain tidaklah selalu sama pada setiap anak.
4) Perkembangan mental anak dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu kemasakan, pengalaman, interaksi sosial, *equilibration* (proses dari ketiga faktor sebelumnya bersama-sama untuk membangun dan memperbaiki struktur mental).
5) Ada 3 tahap perkembangan yaitu:
   a) Berpikir secara intuitif ± 4 tahun
   b) Beroperasi secara konkret ± 7 tahun
   c) Beroperasi secara formal + 11 tahun

PERPUSTAKAAN UNNES

d. Teori dari Gagne

Terhadap masalah belajar, Gagne memberi dua definisi yaitu:

1) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku
2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari intruksi

Gagne mengatakan pula bahwa segala sesuatu yang dipeajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori yang disebut *"The domains of learning"* yaitu:

1) Ketrampilan motoris (*motor skill*)
2) Informasi verbal
3) Kemampuan intelektual
4) Strategi kognitif
5) Sikap

2.1.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Tulus (2004:75) adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru.

Menurut Nasution (1995:23) prestasi belajar adalah suatu kegiatan untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu

pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan, kecakapan dalam kondisi serta situasi tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil kecakapan atau kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat pemahaman yang dapat diukur dengan tes. Penilaian ini dapat berupa angka, huruf, dan kalimat. Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
c. Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka, huruf dan kalimat yang diberikan guru sesuai dengan kemampuannya.

2.1.4 Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin (1991:3) prestasi belajar mempunyai fungsi utama yaitu:

a. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
b. Sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikolog berasumsi bahaya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*couriosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia termasuk anak didik dalam suatu program.
c. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

PERPUSTAKAAN UNNES

d. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
e. Sebagai indikator intra dan ekstra dalam suatu institusi pendidikan, indikator intern dalam ari bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan. Kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalm arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak dimasyarakat.
f. Dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.
g. Proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama karena anak didik yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
h. Melalui prestasi belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi atau belum sehingga fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Tulus (2004:76), ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif,

mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawa sejak lahir yang diterima sebagai warisan dari orang tua. Kemampuan itu berpotensi akan terealisasikan menjadi kecakapan yang nyata.

c. Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek.

d. Faktor motif

Motif adalah dorongan yang ada dalam individu untuk melakukan sesuatu. Motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai.

e. Faktor cara belajar

Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih dibanding cara belajar yang tidak efektif. Cara belajar efisien mempunyai ciri:

1) Berkonsentrasi sebelum dan saat pelajaran.
2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari
4) Mencoba menyelesaikan dan melatih soal-soal yang diberikan oleh guru di sekolah

f. Faktor lingkungan keluarga

PERPUSTAKAAN UNNES

Yang termasuk faktor ini adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

g. Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan khusus yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman moral, etika, moral, mental, spritual, disiplin, dan pengetahuan.

2.2 Peranan Sumber Belajar Dalam Proses Belajar

2.2.1 Pengertian Sumber Belajar

Sumber-sumber bahan dan belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Dengan demikian, sumber belajar itu merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi sipelajar.

Sumber belajar menurut Majid (2007:170), diartikan sebagai segala tempat atau lingkunga sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Mulyasa (2003:48), menyatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh

sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar.

Dari pendapat–pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang membantu siswa dalam belajar yang memberikan informasi, pengetahuan, ketrampilan, dan pengetahuan yang disimpan dan disajikan dalam bentuk berbagai media.

2.2.2 Klasifikasi Sumber Belajar

Menurut Majid (2007:170) sumber belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Tempat atau lingkunan belajar

Tempat atau lingkungan belajar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat tersebut dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, museum, laboratorium, dan sebagainya.

b. Benda

Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik dapat belajar sesuatu, misalnya candi, situs, dan benda peninggalan lainnya.

c. Orang

Orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu , misalnya guru,ahli geologi, polisi, dan ahli-ahli lainnya.

d. Buku

Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar, misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus,ensiklopedi, fiksi dan lain sebagainya.

e. Peristiwa dan fakta

Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, bencana alam, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar.

Dari beberapa sumber belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar meliputi banyak jenis. Sumber belajar merupakan alat pendidikan yang baik dan akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

2.2.3 Indikator Sumber Belajar

Menurut Djamarah (2002:53) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal belajar seseorang. Sumber belajar yang membantu lancarnya belajar siswa diantaranya buku-buku (paket maupun literatur) yang ada diperpustakaan. Kurangnya sumber belajar dalam jumlah kuantitas maupun kualitas membuat penyajian pelajaran yang tidak baik, sehingga dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa.Indikator sumber belajar diantaranya dapat dilihat dari:

PERPUSTAKAAN UNNES

1. Ketersediaan buku paket

   Buku paket merupakan buku yang digunakan sebagai sumber informasi utama dalam belajar. Biasanya ketersediaan buku paket dipinjamkan oleh pihak sekolah kepada seluruh siswa. Tujuan dipinjamkannya buku paket adalah untuk menambah motivasi siswa dalam belajar.

2. Ketersediaan buku literatur

   Literatur adalah "buku-buku pegangan yang dipergunakan sebagai sumber informasi dalam mata pelajaran" (Ametembun, 1974:76). Buku literature berfungsi sebagai buku pelengkap buku paket dan memperdalam pemahaman siswa terhadap suatu materi.

3. Kondisi gedung

   Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:91) sebuah ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar harus memenuhi syarat kesehatan. Diantaranya ventilasi udara yang baik, sinar matahari dapat masuk, penerangan lampu yang cukup, ruang kelas yang luas, keadaan gedung kokoh dan jauh dari keramaian.

4. Kurikulum

   Menurut Slameto (2003:65) kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah penyajian bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

5. Waktu sekolah

Menurut Slameto (2003:68) waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore, maupun malam hari.

6. Disiplin sekolah

Disiplin sekolah merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Denagn kedisiplinan akan menciptakan keteraturan dan suasana belajar yang kondusif dan terencana.

2.2.4 Fungsi Sumber Belajar

Menurut Mulyasa (2003:49) dalam keragaman sifat-sifat dan sumber-sumber belajar dapat dirumuskan kegunaanya sebagai berikut:

1. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses belajar mengajar yang ditempuh.
2. Merupakan pemandu teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara teliti guna penguasaan keilmuan tuntas.
3. Memberikan ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan yang dipelajari.
4. Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan lainnya.
5. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan bidang keilmuan tertentu.

PERPUSTAKAAN UNNES

6. Menunjukkan berbagai bidang permasalahan yang timbul dan merupakan konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemechan dari orang yang mengabdikan diri dalam bidang tersebut.

2.2.5 Fungsi Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar

Menurut Majid (2007:171) sumber belajar harus dipergunakann secara efektif sehingga melakukan kontak pada pelajar secara tepat. Untuk memperoleh kegiatan seperti itu, personalia yang terlibat didalamnya harus melakukan fungsinya. Fungsi tidak sama dengan pekerjaan (*job)*, tetapi lebih cenderung mengandung arti pengelompokan tugas-tugas atau kegiatan. Beberapa pekerjaan mungkin terdiri dari tugas-tugas, dan tugas-tugas ini terdiri dari lingkungan fungsi.

Menurut Wijaya (1992:36) ada enam jenis fungsi dalam pengembangan sumber belajar, yaitu:

a. Fungsi riset dan teori

Tujuan fungsi riset dan teori adalah menghasilkan dan mengetes pengetahuan yang bertalian dengan sumber-sumber belajar, pelajar, dan fungsi tugas. Tujuan ini bias diperoleh dengan merencanakan riset, melakukan riset, meninjau kembali (*review*) literatur riset, dan mempraktekkan informasi kedalam belajar. Tujjjuan lain dai fungsi riset dan teori ini adalah untuk mengembangkan keunikan teori terhadap teknologi pendidikan.

PERPUSTAKAAN UNNES

b. Fungsi desain

Tujuan fungsi desain adalah menjabarkan secara garis besar teori teknologi pendidikan berikut isi-isi pelajarannya kedalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar. Output dari fungsi desain ialah berupa produksi sumber-sumber khusus dan identifikasi sumnber-sumber yang ada.

c. Fungsi produksi dan penempatan

Tujuan fungsi ini adalah menjabarkan secara khusus sumber-sumber kedalam sumber-sumber konkrit. Output dari fungsi produksi dan penempatan ini adalah produk konkrit dalam bentuk prototip atau bahan-bahan untuk sumber belajar.

d. Fungsi evaluasi dan seleksi

Tujuan fungsi ini adalah untuk menentukan atau menilai penerimaan (atau sejenis criteria) sumber-sumber belajar oleh fungsi yang lain. Hal ini dapat dilakukan oleh metode eksperimental yang praktis dan objektif.

e. Fungsi organisasi dan pelayanan

Tujuan fungsi ini adalah untuk membuat atau menjadikan sumber-sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi yang lain serta pelayanan bagi para siswa.

Tahapan-tahapan dalam mengelola sumber belajar menurut Majid (2007:173) adalah sebagai berikut :

a. Tahapan pertama

Membuat daftar kebutuhan melalui identifikasi sumber dan sarana pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar dikelas atau disekolah.

b. Tahapan kedua

Menggolongkan ketersediaan alat, bahan, atau sumber belajar tersebut.

c. Tahapan ketiga

Apabila sumber belajar tersebut tersedia, pikirkan sesuai dengan penggunaanya, bila belum lakukan modifikasi bila diperlukan.

2.3 Kemandirian Belajar Siswa

2.3.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa adalah kelakuan atau tingkah laku individu siswa dalam menghadapi tanggungjawabnya sebagai siswa dengan kemampuannya sendiri tanpa menggantungkan pada oranglain sampai batas kemampuannya. Dalam melakukan aktifitas belajar, setiap siswa dituntut kemandirian belajarnya, karena dengan adanya sikap tersebut siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Fatimah (2006:141) kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara komulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri. Sedangkan, menurut Nuryoto (1993:48) Individu yang memiliki kemandirian

kuat, akan mampu bertanggungjawab, berani menghadapi masalah dan resiko serta tidak terpengaruh atau tergantung kepada orang lain. Jadi kemandirian adalah suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan masalahan secara bebas, progresif, penuh inisiatif, dan bertanggungjawab.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian:

1. Keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya.
2. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
3. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
4. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Robert Havighurst (1972) dalam Fatimah (2006:143) menambahkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek:

a. Emosi

Kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung pada oranglain,

b. Ekonomi

Kemampuan mengatur ekonomi dan tidak menggantungkan kebutuhan ekonomi pada orang tua.

c. Intelektual

Kemampuan untuk mengatasi segala masalah yang dihadapi.

PERPUSTAKAAN UNNES

d. Sosial

Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi orang lain.

Dengan demikian kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dalam belajar untuk tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas maupun permasalahan yang dihadapi dengan cara mencari jalan keluar sendiri serta mampu untuk mempertanggung jawabkannya.

2.3.2 Ciri-ciri Program Belajar Mandiri

Monks dkk (1999:279) mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri, dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam menjalani aktifitasnya, percaya diri dan mampu menerima realitas serta dapat memanipulasi lingkungan, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, percaya diri, terarah pada tujuan, mampu mengendalikan diri.

Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Jerolld (1994:155) yang menyebutkan ciri-ciri belajar mandiri sebagai berikut :

a. Kegiatan belajar untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci. Pengajaran sendiri berlangsung dengan baik apabila bahan disusun menjadi langkah yang terpisah dan, kecil, masing-masing membahas suatu konsep tunggal atau sebagian dari bahan yang diajarkan.
b. Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang dipersyaratkan.

c. Penguasaan siswa terhadap setiap langkah harus diperiksa sebelum ia melanjutkan ke langkah berikutnya.

d. Siswa kemudian harus segera meneriam kepastian (balikan) tentang kebenaran jawabannya atau upaya lainnya.

e. Apabila muncul kesulitan, maka siswa secara terus menerus ditantang harus menyelesaikan kegiatan yang diikutinya,langsung mengetahui hasil belajar atau usahanya dan merasakan keberhasilannya.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

a. Faktor dari diri siswa

Menurut Bernadib dalam (Mu'tadin 2002:1) bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar mempunyai kecenderungan tingkah laku / indikator sebagai berikut :

a) Memiliki hasrta bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lainnya. Adanya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dapat menyebabkan siswa tersebut dapat mengetahui tingkat kemampuannya disbanding dengan kemampuan temannya. Apabila siswa merasa kemampuannya masih kurang disbanding temannya, ia akan termotivasi untuk bersaing dalam mempelajari suatu pokok bahasan.

b) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi

PERPUSTAKAAN UNNES

Siswa yang mempunyai inisiatif senantiasa tidak menunggu orang lain untuk melakukan sesuatu. Ia mampu bergerak didepan dan seringkali menjadi contoh perubahan didalam kelompoknya (Riyanto,2002:17).

Kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif dipengaruhi oleh respon siswa terhadap apa yang ada dan terjadi disekitar untuk dijadikan bahan kajian belajar. Inisiatif sebagai prakarsa yang disertai dengan langkah kongkrit selalu ditunggu kehadirannya pada segala macam kepentingan hidup baik ditengah masyarakat maupun disekolah terutama siswa (Nursisto,1998:98).

c) Memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tidak mudah terpengaruh oleh apa yang dilakukan orang lain (Riyanto,2002:38). Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri, yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru dengan memanfaatkan segala potensi atau kemampuan yang dimiliki dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta tidak mencontek.

d) Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya

Siswa yang bertanggung jawab adalah siswa yang menyadari hak dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik. Tanggung jawab seorang siswa adalah belajar dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh keikhlasan dan kesadaran,

selain itu siswa bertanggung jawab adalah yang mampu mempertanggung jawabkan proses belajar berupa nilai dan perubahan tingkah laku.

b. Faktor dari luar diri siswa

Kemandirian merupakan suatu sifat individu yang dipoeroleh secara komulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dan menghadapi berbagai situasi di lingkungan sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri (Mu'tadin, 2002:1).

1) Lingkungan keluarga

Menurut Slameto (2003:60) lingkungan keluarga terdiri dari:

a) Cara orang tua mendidik

Orang tua sebaiknya memberi kebebasan kepada anak dalam belajar, biarkan anak belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya. Tetapi walaupun diberi kesempatan, orang tua tetap memberi arahan dan bimbingan pada belajar anak, sehingga kemandirian belajar anak senantiasa dapat tecipta.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut menentukan kemandirian belajar pada anak.

c) Keadaan ekonomi keluarga

PERPUSTAKAAN UNNES

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan kemandirian belajar anak. Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak, seperti makan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan pemenuhan fasilitas belajar. Tak jarang faktor ekonomi justru bisa menjadi motivator atau pendorong anak untuk berhasil.

Keadaan ekonomi yang berlebihan juga bisa menimbulkan masalah dalam kemandirian belajar. Pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak, termasuk fasilitas belajar. Kadangkala kondisi serba kecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan tingkat kemandirian dalam belajarnya pun cenderung rendah.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa meliputi guru dan perangkat lain yang ikut berperan penting dalam proses belajar siswa. Menurut Slameto (2003:64) lingkungan sekolah terdiri dari:

a) Kemampuan guru dalam proses pembelajaran

Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, disamping kompetensi-kompetensi

profesionalnya (Mulyasa, 2003:107).Kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum kedalam proses pembelajaran dengan cara meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa yang selanjutnya akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

b) Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar

Pengelolaan sarana dan prasarana belajar sudah sewajarnya dilakukan oleh sekolah mulai dari pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan hingga sampai pengembangan (Mulyasa, 2003:184). Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan buku teks, sarana, dan media belajar sebagai sumber belajar sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum

c) Hubungan yang harmonis antar anggota sekolah

Sekolah yang efektif umumnya memiliki komunikasi yang baik, terutama antar warga sekolah sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing warga sekolah dapat diketahui (Mulyasa, 2003:155). Hubungan harmonis antar warga sekolah adalah hubungan antara guru dan siswa, siswa dan siswa, maupun antar anggota sekolah lainnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

2.3.4 Keuntungan Belajar Mandiri

Siswa yang mandiri tidak lagi membutuhkan membutuhkan perintah dari guru atau orang tua untuk belajar ketika berada disekolah ataupun dirumah. Siswa yang mandiri telah mempunyai nilai-nilai yang dianutnya sendiri dan menganggap bahwa belajar bukanlah sesuatu yang memberatkan, namun merupakan sesuatu yang telah menjadi kebutuhan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi di sekolah.

Menurut pendapat Jerolld (1994:156) keunggulan belajar mandiri adalah:

a. Menghasilkan peningkatan yang baik dari segi jenjang belajar maupun kadar ingatan
b. Memberikan kesempatan yang baik bagi siswa yang lamban ataupun yang cepat untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam kondisi belajar yang cocok.
c. Rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi yang dituntut dari siswa dan dapat berlanjut sebagai kebiasaan dalam kegiatan pendidikan lain.
d. Menyebabkan lebih banyak perhatian tercurah pada siswa perseorangan dan memberi kesempatan yang lebih luas untuk be\rlangsungnya interaksi antar siswa
e. Kegiatan dan tanggung jawab pengajar berubah karena waktu untuk pengajaran menjadi berkurang dan ia mempunyai waktu lebih banyak untuk membantu siswa dalam pertemuan kelompok dan konsultasi perorangan.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.4 Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pendidikan. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Pembelajaran dimasa kini dengan adanya penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), dalam pembelajaran akuntansi dituntut untuk aktif, sehingga akan menciptakan kemampuan berpikir dalam penyelesaian soal-soal atau masalah akuntansi. Pembelajaran aktif mengutamakan perkembangan atau kemampuan siswa, guru tidak lagi menjadi subyek utama yang membawakan bahan dan menentukan jalannya pengajaran akan tetapi subyek utama dalam pengajaran adalah siswanya sendiri, ia harus giat dengan swadaya dan swakaryanya.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya sumber belajar dan kemandirian belajar dapat menumbuhkan motivasi siswa antara lain dengan melalui cara belajar yang bervariasi, memberikan kesempatan siswa agar lebih aktif. Berdasarkan atas kualitas tersebut, faktor tersebut dapat memberikan peran penting yakni menciptakan proses belajar yang efektif yang berkualitas tinggi supaya menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif

dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Sumber belajar dalam proses belajar mengajar berperan sangat penting untuk memeperlancar kegiatan belajar agar prestasi siswa baik. Semiawan (1992:96) menyatakan bahwa sebenarnya kita sering melupakan sumber belajar mengajar yang terdapat di lingkungan kita, baik di sekitar sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.Untuk itu, dalam memilih sumber belajar siswa harus menyesuaikan dengan kebutuhan belajarnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang tepat oleh siswa dimungkinkan dapat meningklatkan atau menambah prestasi belajar siswa.

Kemandirian belajar juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar perlu ditekankan juga adanya kemandirian dalam belajar oleh siswa. Menurut Dodds dalam Marjohan (2008:7), menjelaskan bahwa konsep belajar mandiri menggambarkan adanya kendali belajar serta penentuan waktu dan tempat belajar yang berada pada diri siswa yang belajar. Dalam sistem belajar mandiri, siswa tidak harus belajar sendiri-sendiri atau sendirian. Siswa yang belajar mandiri tidak berarti harus terlepas sama sekali dengan pihak lain. Dalam belajar mandiri, siswa selain belajar secara individual bisa juga secara berkelompok dengan siswa lain. Bahkan

dalam hal-hal tertentu dimungkinkan pula untuk meminta bantuan guru, tutor, atau pihak lain yang dianggap bisa membantu.

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Kemandirian tersebut akan menumbuhkan sikap-sikap positif yang akan membantu keberhasilan belajar antara lain akan tumbuh rasa tanggung jawab dalam belajar, tidak tergantung terus menerus pada orang lain, memiliki sikap yang kreatif dalam belajar, serta menjadi tegas mengambil keputusan dalam belajar.

Gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Gambar: Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: Ada pengaruh positif sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Pati.

H2: Ada pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Pati.

H3: Ada pengaruh positif sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Pati.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 179 yang terbagi dalam 5 kelas.

Tabel.3: Populasi Penelitian MAN 1 Pati 2009/2010

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	36
2	X-2	33
3	X-3	36
4	X-4	38
5	X-5	36
	Jumlah	179

Sumber data: TU MAN 1 Pati

3.1.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara mengacak jumlah sampel yang ada dengan cara di undi, dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + (179.0{,}05)^2)}$$

$$n = \frac{179}{1,5}$$

n = 119

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 5%

Untuk ilmu-ilmu sosial taraf signifikansi disepakati yang terbaik adalah sebesar 0,05. Maksudnya hanya ada 0,05 (5%) saja kesalahan karena kebetulan itu terjadi, jadi yakin bahwa 95% hasil penelitian itu benar. Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 119 orang siswa kelas X MAN 1 Pati.. Penyebaran sampel dari populasi secara lebih lengkap adalah sebagai berikut :

Tabel.3:2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Teknik Pengambilan	Jumlah
1	X 1	36	36/179 x 119 = 23,9	24
2	X 2	33	33/179 x 119 = 21,9	22
3	X 3	36	36/179 x 119 = 23,9	24
4	X 4	38	38/179 x 119 = 25,2	25
5	X 5	36	36/179 x 119 = 23,9	24
Jumlah				**119**

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sumber belajar dan kemandirian belajar siswa kelas X yang telah dicapai dalam usaha belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Pati. Variabel sumber belajar dan kemandirian belajar siswa tersebut memiliki indikator sebagai berikut:

1) Indikator sumber belajar dalam proses belajar mengajar meliputi:
   a) Ketersediaan buku paket menambah motivasi belajar siswa,
   b) Ketersediaan literature memperdalam pemahaman siswa,
   c) Kondisi gedung memahami untuk belajar siswa,
   d) Kurikulum menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan siswa,
   e) Waktu sekolah efektif untuk belajar siswa,
   f) Mampu belajar kondusif dan terencana.
2) Kemandirian belajar siswa adalah kemampuan pribadi siswa untuk memotivasi dirinya untuk mampu belajar sendiri. Indikator kemandirian belajar meliputi:
   a) Memiliki hasrat bersaing untuk maju,
   b) Mampu mengambil keputusan inisiatif dan kreatif untuk mengatasi masalah,
   c) Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya,
   d) Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar kelas X yang telah dicapai dalam usaha belajar pada mata pelajaran ekonomi MAN 1 Pati. Pengukuran prestasi belajar ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan akhir siswa semester 1 yang telah dilaksanakan disekolah.

3.3 Metode Pengumpulan data.

Dalam penelitian ini menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu berupa daftar nama, jumlah siswa, daftar nilai rata-rata ulangan akhir siswa mata pelajaran ekonomi semester ganjil kelas X MAN 1 Pati.

3.3.2 Metode Angket

Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi data tentang keefektifan sumber belajar dalam proses belajar mengajar dan kemandirian belajar siswa untuk membantu dalam menganalisa pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Pati. Angket/kuesioner yang digunakan menggunakan pendekatan skala likert dimana setiap pernyataan dalam angket memiliki lima alternatif jawaban. Dari kelima jawaban tersebut masing-masing memiliki skor yang akan menentukan apakah jawaban dari pernyataan tentang

variabel-variabel penelitian tersebut tinggi atau tidak. Klasifikasi skor sesuai alternatif jawaban tersebut terdiri dari:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat tidak Setuju (STS)

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

PERPUSTAKAAN UNNES

Instrumen penelitian yang diuji cobakan adalah instrumen sumber belajar dalam proses belajar mengajar (X1), kemandirian belajar (X2) dan prestasi belajar ekonomi(Y).

3.4.1 Validitas

Instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam penelitian ini uji validitas yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : banyaknya subjek uji coba

Σ *X* : jumlah skor tiap butir

Σ*Y* : jumlah skor total

Σ *X* 2 : jumlah kuadrat skor tiap butir

Σ *XY* : jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

(Suharsimi, 2006:170).

Berdasarkan ujicoba angket kepada 30 responden diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Sumber Belajar

Sumber Belajar			
No	**R hitung**	**R tabel**	**Keterangan**
1	0,371	0,361	Valid
2	0,448	0,361	Valid
3	0,386	0,361	Valid
4	0,448	0,361	Valid
5	0,296	0,361	Tidak Valid
6	0,406	0,361	Valid
7	0,447	0,361	Valid
8	0,384	0,361	Valid
9	0,399	0,361	Valid
10	0,628	0,361	Valid
11	0,371	0,361	Valid
12	0,367	0,361	Valid
13	0,208	0,361	Tidak Valid

14	0,587	0,361	Valid
15	0,577	0,361	Valid
16	0,560	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas sumber belajar memperlihatkan, nilai r_{hitung} indikator 5 dan 13 yang lebih kecil dari nilai r_{tabel} tidak valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel sumber belajar, karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain maka pertanyaan yang tidak valid dihilangkan.

Tabel 3.4 Hasil Ujicoba validitas Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian Belajar			
No	**R hitung**	**R tabel**	**Keterangan**
17	0,614	0,361	Valid
18	0,449	0,361	Valid
19	0,630	0,361	Valid
20	0,439	0,361	Valid
21	0,606	0,361	Valid
22	0,580	0,361	Valid
23	0,658	0,361	Valid
24	0,417	0,361	Valid
25	0,414	0,361	Valid
26	0,473	0,361	Valid
27	0,396	0,361	Valid
28	0,399	0,361	Valid
29	0,365	0,361	Valid
30	0,490	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas fasilitas belajar memperlihatkan, nilai r_{hitung} semua indikator dari nilai r_{tabel} valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel kemandirian belajar, maka semua pertanyaan dapat digunakan tanpa ada yang perlu ada yang dihilangkan.

3.4.2 Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan reliabilitas internal, artinya pengujian diukur berdasarkan data dari instrument tersebut. Penghitungan angket tersebut dikatakan reliabel atau tidak, jika memberikan nilai Crombach Alpha > 0,60 (Nunnally dalam Ghozali 2009: 46). Berdasarkan ujicoba angket kepada 30 responden diperoleh hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Sumber belajar	0,695	> 0.60	Reliabel
2	Kemandirian	0,766	> 0.60	Reliabel

Hasil *cronbach alpha* variabel sumber belajar dalam proses belajar mengajar, dan kemandirian belajar > 0,60 sehingga semua indikator yang digunakan oleh kedua variabel tersebut reliabel atau handal untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.5 Metode Analisis deskriptif persentase

Metode ini mengkaji variabel yang ada dalam penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar alternatif jawaban disetiap indikator yang mewakili masing-masing variabel. Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel kompetensi guru, fasilitas belajar serta prestasi belajar. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).

PERPUSTAKAAN UNNES

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
3. Membuat tabulasi
4. Memasukkan dalam rumus deskriptif presentase
5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menetapkan skor maksimal = *butir soal penelitian x skor tertinggi*

   = 14 x 5

   = 70

2. Menetapkan skor minimal = *butir soal penelitian x skor terendah*

   = 14 x 1

   = 14

3. Menetapkan rentangan = 70 – 14

   = 56

4. Menetapkan kelas interval = 5

5. Interval = 56 : 5

   = 11,2 = 12

(Sudjana, 2002:46)

Berikut ini adalah tabel kriteria dari perhitungan diatas:

Tabel 3.4 Kriteria Sumber Belajar

No	Interval	Kriteria
1	60 – 71	Sangat Efektif
2	48 – 59	Efektif
3	36 – 47	Cukup Efektif

4	24 – 35	Kurang Efektif
5	12 – 23	Tidak Efektif

Tabel 3.6 Kriteria Kemandirian Belajar

No	Interval	Kriteria
1	60 – 71	Sangat Mandiri
2	48 – 59	Mandiri
3	36 – 47	Cukup Mandiri
4	24 – 35	Kurang Mandiri
5	12 – 23	Tidak Mandiri

3.6 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009: 74).

Uji normalitas dapat juga menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi α = 5% (0,05), jika signifikansi < 0,05 maka distribusi data dapat

dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi.

3.7.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regesi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* (Ghozali, 2009: 95). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* tidak kurang dari 10% dan VIF tidak lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedatisitas dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (*Zpred*) dengan residunya (*Sresid*). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi (bebas) heteroskedatisitas (Ghozali, 2009: 125).

PERPUSTAKAAN UNNES

3.8 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu Sumber Belajar (X_1), Kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y)

Analisis regresi yang dipergunakan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (prestasi belajar ekonomi)

a = Konstanta

b_1 = Nilai koefisien variabel bebas X_1

b_2 = Nilai koefisien variabel bebas X_2

X_1= Sumber Belajar

X_2= Kemandirian Belajar

(Sugiyono, 2007: 275)

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji F)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Dengan menggunakan alat bantu SPSS membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikan hitung dengan signifikan α = 5%. Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) < α (5%) maka Ho di tolak dan Ha diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Simultan (Uji t)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat yaitu melalui alat bantu SPSS. Dengan cara membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan α = 5% apabila perhitungan signifikan hitung < dari α (5%) maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2009: 87). Dalam menganalisis data penelitian digunakan program SPSS.

Selain melakukan uji F, R^2, dan uji t perlu dicari besarnya koefisisn determinasi (r^2) parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstant terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi parsial masing-masing variabel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut. Besarnya pengaruh X1 terhadap Y, dan X2 terhadap Y, di cari dengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan SPSS.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Ada dua analisis yang digunakan dalam skripsi ini yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel sumber belajar, kemandirian belajar, dan prestasi belajar. Analisis berikutnya adalah analisis regresi yang menggambarkan pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Perincian hasil penelitian nampak sebagai berikut :

4.1.1 Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase terhadap skor yang diperoleh digunakan untuk mengetahui gambaran jawaban responden terhadap sumber belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati tahun ajaran 2009/2010.

4.1.1.1 Variabel Sumber Belajar

Hasil analisis deskriptif pada data variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Sumber Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	60 – 71	57	48	Sangat Efektif
2	48 – 59	45	38	Efektif

3	36 – 47	17	14	Cukup Efektif
4	24 – 35	0	0	Kurang Efektif
5	12 – 23	0	0	Tidak Efektif
Jumlah		**119**	**100**	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat ada 57 siswa yang menyatakan bahwa sumber belajar dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat efektif yaitu sebesar 48% dengan indikator ketersediaan buku paket menambah motivasi belajar siswa, ketersediaan literatur mampu memperdalam pemahaman siswa, kondisi gedung memadai untuk belajar siswa, waktu sekolah efektif, dan mampu belajar kondusif serta terencana dengan disiplin sekolah.

4.1.1.2 Variabel Kemandirian Belajar

Hasil analisis deskriptif pada data variabel kemandirian belajar dapat diihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	42	35	Sangat Mandiri
2	48 – 59	49	41	Mandiri
3	36 – 47	28	24	CukupMandiri
4	24 – 35	0	0	Kurang Mandiri
5	12 – 23	0	0	Tidak Mandiri
Jumlah		**119**	**100**	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa sebanyak 49 siswa menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa dalam belajarnya termasuk dalam kategori mandiri yaitu sebesar 41% variabel kemandirian belajar dalam keadaan yang mandiri sedikit lebih banyak, karena 35% siswa dalam keadaan sangat mandiri.

4.1.1.3 Variabel Prestasi Belajar Siswa

Pada deskriptif variabel prestasi belajar dengan indikator hasil nilai Akhir Semester mata pelajaran Ekonomi kelas X tahun pelajaran 2009/2010 MAN 1 Pati.

Tabel 4.3 Diskriptif Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Nilai Rerata Persentase (%)	Nilai Rerata Prestasi Belajar
1	Tuntas	70	58,82	68,49
2	Tidak tuntas	49	41,18	
Jumlah		119	100	

Sumber : Data Penelitian 2011 yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 119 siswa diperoleh keterangan tentang prestasi belajar siswa sebagai berikut : nilai Ujian Semester yang tuntas 70 siswa (58,82%) dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan 49 siswa (41,18%). Nilai rerata prestasi belajar siswa sebesar 68,49% secara keseluruhan termasuk dalam kriteria belum tuntas, artinya bahwa belum ada 75% dari seluruh siswa rerata hasil belajar yang didapat siswa belum mencapai standar nilai KKM yaitu

68 sehingga hasil yang dicapai oleh siswa belum optimal. Oleh karena itu, kemampuan belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda dilakukan terlebih dahulu beberapa pengujian,antara lain :

4.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009: 147). Normalitas dapat dilihat dari grafik normal P-P plot dengan bantuan SPSS *for windows release* 15.0, apabila titik-titik mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya akan disajikan grafik normal P-P plot seperti gambar berikut ini.

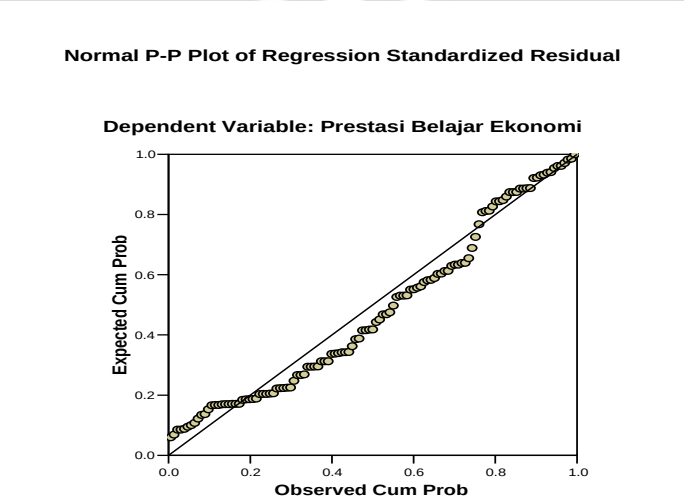

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sumber Belajar	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar Ekonomi
N		119	119	119
Normal Parameters[a,b]	Mean	80.5042	77.2269	68.4958
	Std. Deviation	10.49549	11.20590	3.90973
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.094	.107
	Positive	.065	.080	.107
	Negative	-.120	-.094	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306	1.020	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066	.249	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Terlihat dari tabel di atas berdasarkan hasil uji kolmogorov-sirnov test juga diperoleh nilai signifikansi tiap variable lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data setiap variabel berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi berganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai *tolerance* melalui SPSS for windows 15.0.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.5 Rangkuman Nilai tolerance dan VIF

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF menunjukkan tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 10% ini berarti model regresi yang dihasilkan tidak mengandung multikolinieritas.

4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 125).

Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot melalui SPSS 15.0, model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik-titik menyebar.

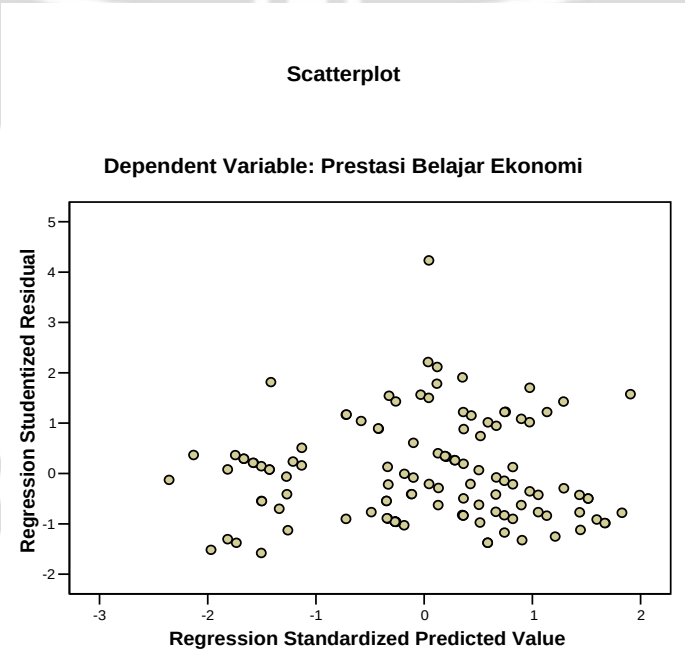

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pola pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian kali ini, maka disusun suatu persamaan regresi berganda. Analisis regresi berganda ini akan menghasilkan koefisien–koefisien regresi yang akan menunjukan pola pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji berganda dengan variable bebas (X) yaitu sumber belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_1) terhadap variable terikat (Y) prestasi belajar siswa. Perhitungan koefisien regresi dengan mengunakan SPSS 13.0 for windows diperoleh angka seperti di table berikut:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2011

Dari hasil analisis yang terdapat dalam perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi ganda yaitu:

$$Y = 46{,}204 + 0{,}143\ X_1 + 0{,}140\ X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

46,204 = Konstanta

X_1 = Sumber Belajar

X_2 = Kemandirian belajar

Persamaan regresi ganda tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta Y: 46,204

   Jika variabel sumber belajar dan kemandirian belajar = 0, maka prestasi belajar siswa berkurang sebesar 46,204.

2. Koefisien X1: 0,143

   Koefisien regresi 0,143 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin sumber belajar sementara kemandirian belajar dianggap tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,143, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

3. Koefisien X2: 0,140

   Koefisien regresi 0,140 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 poin kemandirian belajar sementara sumber belajar dianggap tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa 0,140, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu antara sumber belajar (X_1), dan kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X di MAN 1 Pati.

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2011

1. **Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan tabel coefficient hasil perhitungan keberartian regresi dengan uji t diperoleh t_{hitung} = 4,959 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti menyatakan bahwa sumber belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

2. **Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan tabel coefficient hasil perhitungan keberartian regresi dengan uji t diperoleh t_{hitung} = 5,195 dengan signifikansi 0.000 < 0.05. Hal ini berarti menyatakan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila p-value < 0.05, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

PERPUSTAKAAN

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	799.379	2	399.689	46.162	.000[a]
	Residual	1004.369	116	8.658		
	Total	1803.748	118			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2011

Hasil Uji F diperoleh nilai F sebesar 46,162 dan nilai *p-value* = 0,000, karena nilai signifikansi F < α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

4.1.5.3 Uji Determinasi

Tabel 4.9 Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666[a]	.443	.434	2.94251	46.162	2	116	.000

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 3,43% dalam hubungan sumber belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa secara bersama-sama. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang diluar variable penelitian.

4.1.6 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X terhadap Y maka dilakukan perhitungan koefisen determinasi.

4.1.6.1 Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) parsial untuk variabel sumber belajar dapat diperoleh dari ($0{,}418^2$) sebesar 0,174, dan kemandirian belajar diperoleh dari ($0{,}434^2$) yaitu 0,188. Arti dari hasil tersebut adalah sumbangan parsial masing-masing variabel terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 17,4% untuk variabel sumber belajar, dan 18,8% untuk variabel kemandirian belajar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini berarti bahwa variabel kemandirian belajar memberikan pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar dibandingkan variable suumber belajar.

4.1.6.2 Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666[a]	.443	.434	2.94251	46.162	2	116	.000

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan Tabel 4.11 besar konstribusi secara bersama-sama sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN 1 Pati tahun 2009/2010 dapat dilihat dari besarnya *Adjusted R Squre* adalah sebesar 0,434 atau 43,4% sedangkan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa sumber belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi uji parsial diperoleh nilai sig. 0,000<0,05 dapat dilihat bahwa sumber belajar mempunyai pengaruh yang positif dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 17,4%. Semakin efektif sumber belajar akan memberi dampak positif kepada siswa (anak) artinya semakin lengkap sumber belajar yang digunakan siswa, maka semakin tinggi kecenderungan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur sumber belajar meliputi ketersediaan buku paket dalam kategori sangat efektif sebesar 39,63% atau 65 siswa, ketersediaan literatur mempunyai kategori sangat efektif sebesar 37,20% atau 61 siswa, kondisi gedung yang memadai termasuk dalam kategori sangat efektif sebesar 34,76% atau 57 siswa, kurikulum yang digunakan yang termasuk dalam kategori sangat efektif juga sebesar 37,20% atau 61 siswa, waktu sekolah dalam kategori efektif sebesar

29,88% atau 49 siswa, serta disiplin sekolah juga termasuk dalam kategori sangat efektif sebesar 31,71% atau 52 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari sumber belajar kelas X MAN 1 Pati termasuk dalam kategori sangat efektif, efektif, cukup efektif, dan kurang efektif yaitu sebanyak 39,63% siswa dalam kategori sangat efektif, 27,44% siswa dalam kategori efektif, 4,88% siswa dalam kategori cukup efektif, dan 0,61 dalam kategori kurang efektif.

Winataputra (199:65) mengelompokkan sumber "belajar menjadi lima kategori yaitu : manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan dan media pendidikan.Karena itu sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Bagi Setyadi (1995:48) sumber belajar meliputi semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan fasilitas belajar.

Untuk siswa yang dapat memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menguasai materi belajarnya sehingga siswa akan lebih fokus pada sekolahnya. Indikator suksesnya belajar siswa dapat di lihat di prestasi siswa itu sendiri, misalnya prestasi akademik di dalam sekolah yang ditunjukan dengan peringkat prestasi di kelas.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmono yang berjudul Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar menyimpulkan bahwa dalam lingkungan sekolah, kegiatan belajar perlu

didukung oleh sarana yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan sebagai sumber belajar yang mempunyai fungsi yang sangat fital pencapaian prestasi belajar siswa yang baik. (Darmono. 2007: 1).

4.2.2 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kemandirian belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian H_2 diterima. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Monks dkk (1999:279) mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri, dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam menjalani aktifitasnya, percaya diri dan mampu menerima realitas serta dapat memanipulasi lingkungan, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, percaya diri, terarah pada tujuan, mampu mengendalikan diri.

Berdasar hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar yang ditunjukkan dalam tiap indikator termasuk dalam kategori sangat mandiri, yang meliputi hasrat bersaing untuk maju sebesar 32,95% atau 54 siswa, mengambil keputusan untuk masalah yang dihadapi sebesar 31,71% atau 52 siswa, percaya diri dalam menyelesaikan tugas sebesar 24,39% atau 40 siswa, serta dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan sebesar 25,61% atau 42 siswa. Kesimpulan yang dapat diambil dari kemandirian belajar ekonomi kelas X MAN Pati termasuk dalam kategori sangat mandiri, mandiri, dan cukup mandiri yaitu

sebanyak 35% siswa menyatakan dalam kategori sangat mandiri, 41% siswa menyatakan dalam kategori mandiri dan 24% siswa menyatakan dalam kategori cukup mandiri.

Telah diketahui dari hasil analisis deskriptif bahwa kemandirian belajar ekonomi kelas X MAN Pati termasuk dalam kategori mandiri. Berdasarkan hasil analisis regresi uji parsial diperoleh nilai sig. 0,000<0,05 dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif dan mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 18,8%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mampu dijelaskan oleh kemandirian belajar. Semakin tinggi kemandirian belajar yang ditunjukkan dengan hasrat bersaing untuk maju, mengambil keputusan untuk masalah yang dihadapi, percaya diri dalam menyelesaikan tugas, serta dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan maka prestasi yang diperoleh siswa akan semakin tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Esti Indriani (2006) pengaruh yang ditimbulkan dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh dalam penelitian pun tergolang besar dan signifikan yaitu sebesar 66,60% terhadap prestasi belajar siswa.

4.2.3 Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara simultan, sehingga H_3 diterima. Penelitian ini menunjukan bahwa secara bersama-sama sumber belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat

ditunjukkan dengan semakin tinggi pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua prestasi siswa pun meningkat sesuai dengan data yang di tampilkan pada tabel 4.20 yang menunjukan persentase sebesar 43,4%. Persentase tersebut juga dapat diartikan bahwa ketika sumber belajar efektif dan kemandirian belajar yang tinggi dalam proses belajarnya maka kenaikan prestasi naik sebesar 43,4%, dengan catatan faktor-faktor lain yang mempengaruhi konstan.

Nurkencana (1986 : 62) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Prestasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha untuk mendapatkan dan menggunakan segala fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan dengan sebaik-baiknya, sehingga siswa akan lebih mudah mengikuti proses belajarnya dan mereka akan mampu mengembangkan pengetahuan yang telah diberikan. Dengan demikian prestasi belajar siswa akan dapat diperoleh secara optimal.

Menurut Nofikasari dalam penelitian yang berjudul pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar menunjukan besar pengaruh variabel sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 68,7%.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAN 1 Pati. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi yang ditunjukkan dengan uji parsial memperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 serta memberikan konstribusi sebesar 17,4%.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi yang ditunjukkan dengan uji parsial diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 serta memberikan konstribusi sebesar 18,8%.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan sumber belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi yang ditunjukkan dengan uji simultan diperoleh sig. 0,000 < 0,05 serta mempunyai konstribusi sebesar 43,4% dan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diajukan sehubungan dengan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

a. Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan keaktifannya dalam menggunakan sumber belajar yang ada sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Tindakan yang bisa dilakukan adalah mempelajari dengan rajin dan mendalam buku paket yang dimiliki, serta buku-buku penunjang yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah atau tempat lain,

b. Bagi siswa yang tingkat kemandiriannya masih rendah diharapkan dapat meningkatkan kemandiriannya untuk mempeluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman materi, serta bagi siswa yang sudah memiliki tingkat kemandirian yang tinggi diharapkan dapat selalu mempertahankannya agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang buruk sehingga dapat menyebabkan menurunnya tingkat kemandiriannya dalam berbagai kegiatan belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih membimbing siswanya agar lebih baik dalam mempergunakan sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah. serta selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih mandiri dan mampu bersaing untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi manajemen sekolah dapat mengatur dengan baik sumber belajar bagi siswanya sehingga dapat menarik minat siswa untuk memanfaatkannya sebagai pelengkap kebutuhan belajar siswa. Selain itu,

diharapkan juga untuk lebih meningkatkan kedisiplinan sehingga mendorong siswanya untuk lebih mandiri.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya..

Alfaera B. Aldrich. 2009. Teaching Approach, Perceived Parental Involvement and Autonomy as Predictors of Achievement. *The International Journal of Research and Review Vol1*: 57-80.

Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Interaksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Semiawan, Cony. 1992. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah : petunjuk bagi guru dan orang tua*. Jakarta: Gramedia.

Darmono. 2007. Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*

Dimyati, dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fatimah, Enung, M.M. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ghozali, Ahmad. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.

Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jerolld E. Kemp. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Monks, dkk, 1999, Psikologi *Perkembangan (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mu'tadin, Z. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. Available: http://www.e-psikologi.com/remaja/160802.htm. (diunduh 5 November 2010).

Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.

Nasution, M.A.1995. *Didatik Asas-asas Mengajar.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nurkencana dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka *Cipta*

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar yang Efisien.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

———————— 2002. *Cara Belajar yang Efisien.* Yogyakarta : Liberty.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Disiplin Siswa.* Jakata: Ginesindo

UU Sisdiknas. 2003. *UU RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sinar Grafika

Wijaya, dkk. *1992. Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran. Pengarang*. Jakarta: Rosdakarya.

http://rinigurutknpembinakabkediri.blogspot.com/

PERPUSTAKAAN
UNNES

.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba ANGKET

NO	KODE	N A M A
1	UC1	Achmad Arifin
2	UC2	Ahmad Arwan
3	UC3	Aisah
4	UC4	Ari Istianto
5	UC5	Cantika Nanda A.
6	UC6	Desi Aristina Wulansari
7	UC7	Diana Puji Lestari
8	UC8	Ella Novalia
9	UC9	Eni Fitdiyawati
10	UC10	Fera Arbian
11	UC11	Fitri Pedhitia
12	UC12	Iin Safitri
13	UC13	Imam Syahroni
14	UC14	Indah Sugiarti
15	UC15	Khoirul Anam
16	UC16	Luthfiana Zunairoh
17	UC17	Moch. Rizal Fanani
18	UC18	Mohamad Taufiq
19	UC19	Mohammad Thoni RR
20	UC20	M. Syaiful Rochman
21	UC21	Ninik Saraswati
22	UC22	Novita Wahyuningtyas
23	UC23	Rahmad Musta'in
24	UC24	Rika Azkida Z.A
25	UC25	Rika Safitri
26	UC26	Sidiq Ahmadi
27	UC27	Sindy Hariyanti
28	UC28	Toifur Rohman
29	UC29	Toni Prabowo
30	UC30	Ulya Azaroh

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	Komponen	No. Angket	Jumlah
Sumber belajar (X1)	1. Ketersediaan buku paket	▪ Buku paket menambah motivasi belajar siswa	1,2	2
	2. Ketersediaan literatur (penunjang buku paket)	▪ Mampu menunjang peran buku utama dalam pembelajaran ▪ Memperdalam pemahaman siswa	3 4,5	3
	3. Kondisi gedung memadai	▪ Kebersihan dan kenyamanan ruang atau tempat belajar	6,7,8	3
	4. Kurikulum yang dipergunakan oleh sekolah	▪ Kesesuaian antara siswa dengan kurikulum	9,10,11	3
	5. Waktu sekolah	▪ Menggunakan waktu belajar yang efektif	12,13	2
	6. Kedisiplinan sekolah	▪ Menertibkan siswa ▪ Memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan kondusif	14 15,16	3
Kemandirian belajar (X2)	1. Memiliki hasrat bersaing untuk maju	▪ Memotivasi siswa untuk bersaing dengan siswa lain ▪ Memberi informasi kepada siswa tingkat kemampuannya sendiri	17,18 19,20,21	5
	2. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk masalah yang dihadapi	▪ Menyebutkan contoh pengambilan keputusan dan inisiatif siswa terhadap belajarnya	22,23	2
	3. Percaya diri dalam menyelesaikan tugas	▪ Mampu menyelesaikan masalah sendiri	24,25,26, 27	4
	4. Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan	▪ Membuat jadwal belajar	28,29,30	3

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Kepada :

Yth. Siswa Kelas XI

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Di Pati

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi UNNES, saya mengadakan penelitian yang berjudul :

PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2009/2010.

Sehubungan dengan hal tersebut saya bermaksud mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Guna memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan, maka dengan ini saya mohon anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu sudilah kiranya anda meluangkan waktu untuk mengisi angket yuang terlampir bersama surat ini dengan benar dan jujur.

Daftar pernyataan ini khusus untuk penelitian, jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan penelitian mata pelajaran apapun. Setiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi terselesaikannya penelitian ini.

Atas segala perhatian dan kesediaan anda untuk membantu saya mengucapkan terimakasih.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Hormat saya,

Febriana Eka F.

- Petunjuk pengisian
- Angket ini terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Bagian A berisi identitas responden

   Pada bagian ini anda cukup mengisi dengan menuliskan pada tempat yang tersedia.

2. Bagian B yang berisi pernyataan yang terdiri dari : Pernyataan sumber belajar dan kemandirian belajar.
3. Cara pengisian angket :

   Berilah tanda cek (√) pada :

   Kolom SS untuk memilih Sangat Setuju

   Kolom S untuk memilih Setuju

   Kolom KS untuk memilih Kurang Setuju

   Kolom TS unutk memilih Tidak Setuju

   Kolom STS unutk memilih Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : ……

KELAS / NO URUT : …….....

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**ANGKET dikutip dari skripsi Novikasari (2009), Yulianti (2009), dan Purwasari (2008) dengan beberapa pengembangan dari peneliti.*

No	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sumber Belajar	Untuk menunjang pembelajaran ekonomi siswa memperoleh buku paket dari sekolah.					
2.		Siswa mengalami kesulitan belajar jika tidak dipinjami buku paket dari sekolah.					
3.		Diperpustakaan anda tersedia buku literatur tentang mata pelajaran ekonomi sebagai penunjang buku paket.					
4.		Siswa menggunakan buku literatur sebagai penunjang buku paket dan memperdalam pemahaman siswa.					
5.		Buku literatur yang siswa gunakan mampu melengkapi materi yang tidak dijelaskan di buku paket.					
6.		Siswa lebih tertarik dan termotivasi pada Proses Belajar Mengajar apabila ruang belajar anda bersih dan rapi.					
7.		Ruang belajar yang ada di sekolah (kelas) dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.					
8.		Siswa tidak dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar dengan baik disekolah tanpa menggunakan perlengkapan belajar yang memadai di ruang kelas, seperti white board, buku paket, alat tulis, dan sebagainya.					

No	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Sumber Belajar	Siswa mampu menyesuaikan kurikulum yang dipergunakan oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.					
10.		Kurikulum yang digunakan oleh sekolah mampu meningkatkan prestasi belajar siswanya.					
11.		Sekolah menggunakan kurikulum sesuai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berkembang saat ini, sesuai dengan kebutuhan siswa.					
12.	Sumber Belajar	Waktu belajar siswa di sekolah sangat efektif (sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai).					
13.		Lamanya belajar siswa di sekolah sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan di sekolah.					
14.		Kedisiplinan yang di terapkan di sekolah mampu melatih kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban siswa dalam belajar.					
15.		Ketertiban sekolah mempengaruhi kesiapan siswa dalam belajar					
16.		Dengan adanya disiplin yang diterapkan oleh sekolah, siswa dapat belajar dengan nyaman dan tertib.					
17.	Kemandirian Belajar	Adanya persaingan prestasi dikelas, mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.					

No	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
18.	Kemandirian Belajar	Siswa berusaha mencari sumber pengetahuan selain guru, seperti meminjam buku literatur ekonomi di perpustakaan, mengikuti les diluar sekolah dan sebagainya, untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar.					
19.		Untuk menambah pengetahuannya, siswa membaca buku paket ekonomi yang dipinjami oleh sekolah maupun buku literatur lain pelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru.					
20.		Untuk memudahkan belajarnya dalam tingkat penguasaan materi, siswa membuat rangkuman materi setelah membaca buku-buku literatur ekonomi.					
21.		Siswa mengerjakan soal-soal pertanyaan baik yang ada di buku paket ekonomi, maupun buku literatur ekonomi yang lain sebelum disuruh oleh guru.					
22.		Dalam proses belajarnya, siswa tidak ragu-ragu mengambil keputusan sendiri untuk kebutuhan belajarnya, misalnya memilih buku lain sebagai pelengkap buku paket yang dipergunakan oleh sekolah.					
23.	Kemandirian Belajar	Siswa mampu membuat keputusan untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang dapat mendukung belajar.					
24.		Siswa mampu mengerjakan ulangan ekonomi dengan tenang dan yakin karena percaya diri dengan kemampuannya sendiri.					

No	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
25.	Kemandirian Belajar	Siswa memiliki kepercayaan diri dengan kemampuannya untuk mengerjakan PR/tugas ekonomi.					
26.		Siswa mampu menghadapi kesulitan belajar sendiri sehingga bisa menemukan jalan keluarnya.					
27.		Siswa lebih baik mengerjakan PR/tugas sendiri dengan kemampuannya menguasai materi pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru.					
28.		Siswa membuat jadwal sendiri dan melaksanakan jadwal kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya.					
29.		Pengaturan waktu dalam belajar sangat diperlukan untuk dapat memperdalam materi					
30.		Belajar merupakan kewajiban seorang siswa, sehingga siswa belajar setiap hari meskipun tidak ada ulangan, agar dapat menguasai keseluruhan materi pelajaran ekonomi.					

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Uji Coba

No	Ko Res.	Butir soal (Sumber Belajar)																Y	y^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	R-01	4	4	5	5	3	3	5	2	1	3	5	5	3	4	5	3	60	3600
2	R-02	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	63	3969
3	R-03	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	73	5329
4	R-04	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	68	4624
5	R-05	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	66	4356
6	R-06	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	64	4096
7	R-07	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	69	4761
8	R-08	5	3	3	2	2	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	63	3969
9	R-09	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64	4096
10	R-10	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	64	4096
11	R-11	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	68	4624
12	R-12	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	71	5041
13	R-13	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	75	5625
14	R-14	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	71	5041
15	R-15	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	75	5625
16	R-16	4	5	3	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	68	4624
17	R-17	4	2	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	67	4489
18	R-18	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	67	4489
19	R-19	5	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3481
20	R-20	4	4	2	3	1	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	64	4096
21	R-21	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	72	5184
22	R-22	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	2	4	4	59	3481
23	R-23	3	4	3	3	3	5	3	5	4	3	5	4	5	3	3	3	59	3481
24	R-24	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	57	3249
25	R-25	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59	3481
26	R-26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	69	4761
27	R-27	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	62	3844

28	R-28	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	71	5041
29	R-29	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61	3721
30	R-30	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	65	4225
SX		123	122	118	116	109	135	121	133	117	124	125	121	113	129	136	131	1973	130499
SX^2		15129	14884	13924	13456	11881	18225	14641	17689	13689	15376	15625	14641	12769	16641	18496	17161	k =	16
SXY		8133	8069	7805	7680	7212	8916	8008	8788	7739	8213	8264	7999	7449	8556	9002	8666	$\sum\alpha^2$= b	8,900
r_{xy}		0,371	0,448	0,387	0,449	0,296	0,406	0,448	0,384	0,398	0,628	0,372	0,368	0,208	0,588	0,578	0,561	α^2t =	25,564
r_{tabel}		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	r_{11} =	0,695
Kriteria		valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid		
s_b^2		0,645	0,478	0,616	0,602	0,999	0,397	0,585	0,530	0,576	0,395	0,626	0,585	0,323	0,700	0,464	0,378		

No	Kores.	Butir soal (Kemandirian Belajar)														Y	y²
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R-01	3	5	1	5	4	2	1	4	3	4	3	5	5	3	48	2304
2	R-02	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	59	3481
3	R-03	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	62	3844
4	R-04	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	56	3136
5	R-05	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	5	53	2809
6	R-06	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	56	3136
7	R-07	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	60	3600
8	R-08	5	4	3	3	3	4	4	4	3	2	5	5	4	5	54	2916
9	R-09	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	2809
10	R-10	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56	3136
11	R-11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	63	3969
12	R-12	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	63	3969
13	R-13	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	64	4096
14	R-14	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	63	3969
15	R-15	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	62	3844
16	R-16	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	64	4096
17	R-17	2	5	1	5	4	4	2	3	5	4	4	3	5	5	52	2704
18	R-18	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	60	3600
19	R-19	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	66	4356
20	R-20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	4900
21	R-21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	62	3844

22	R-22	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	53	2809
23	R-23	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	51	2601
24	R-24	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	57	3249
25	R-25	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58	3364
26	R-26	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	53	2809
27	R-27	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	61	3721
28	R-28	4	4	5	4	4	3	4	2	5	5	5	3	3	4	55	3025
29	R-29	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51	2601
30	R-30	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	57	3249
SX		131	130	120	124	125	122	121	115	123	119	123	117	132	140	1742	101946
SX^2		17161	16900	14400	15376	15625	14884	14641	13225	15129	14161	15129	13689	17424	19600		
SXY		594	596	544	568	570	554	550	522	562	542	559	535	603	636	k =	16
r_{xy}		0,009	0,556	0,000	0,407	0,226	0,068	0,083	0,045	0,313	0,151	0,100	0,327	0,322	0,123	$\sum\alpha^2 b$ =	7,903
r_{tabel}		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	$\alpha^2 t$ =	27,375
Kriteria		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	r_{11} =	0,759
s_b^2		0,585	0,368	0,966	0,533	0,557	0,478	0,792	0,557	0,507	0,723	0,507	0,507	0,524	0,299		

PERPUSTAKAAN UNNES

Reliabilitas Angket Uji Coba

1. Sumber Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.695	.709	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.6667	23.195	.223	.642	.690
VAR00002	61.7000	22.907	.329	.466	.678
VAR00003	61.8333	23.109	.244	.714	.687
VAR00004	61.9000	22.645	.314	.640	.679
VAR00005	62.1333	23.568	.103	.514	.712
VAR00006	61.2667	23.375	.294	.417	.682
VAR00007	61.7333	22.685	.315	.659	.679
VAR00008	61.3333	23.264	.252	.542	.686
VAR00009	61.8667	23.085	.261	.559	.685
VAR00010	61.6333	21.964	.544	.690	.657
VAR00011	61.6000	23.214	.226	.507	.690
VAR00012	61.7333	23.306	.227	.538	.689
VAR00013	62.0000	24.690	.098	.517	.699
VAR00014	61.4667	21.292	.463	.702	.659
VAR00015	61.2333	22.047	.477	.556	.661
VAR00016	61.4000	22.455	.469	.507	.665

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.7667	25.564	5.05612	16

2. Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.766	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.7000	23.045	.510	.717	.739
VAR00002	53.7333	24.892	.349	.862	.755
VAR00003	54.0667	21.857	.495	.809	.739
VAR00004	53.9333	24.547	.317	.845	.758
VAR00005	53.9000	23.197	.503	.498	.740
VAR00006	54.0000	23.655	.482	.629	.743
VAR00007	54.0333	22.033	.545	.834	.734
VAR00008	54.2333	24.668	.290	.482	.761
VAR00009	53.9667	24.792	.293	.286	.760
VAR00010	54.1000	23.886	.333	.539	.758
VAR00011	53.9667	24.930	.273	.495	.762
VAR00012	54.1667	24.902	.277	.709	.762
VAR00013	53.6667	25.126	.238	.743	.765
VAR00014	53.4000	24.869	.405	.778	.752

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58.0667	27.375	5.23208	14

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	Komponen	No. Angket	Jumlah
Sumber belajar (X1)	▪ Ketersediaan buku paket	▪ Buku paket menambah motivasi belajar siswa	1,2	2
	▪ Ketersediaan literatur (penunjang buku paket)	▪ Mampu menunjang peran buku utama dalam pembelajaran	3	2
		▪ Memperdalam pemahaman siswa	4	
	▪ Kondisi gedung memadai	▪ Kebersihan dan kenyamanan ruang atau tempat belajar	5,6,7	3
	▪ Kurikulum yang dipergunakan oleh sekolah	▪ Kesesuaian antara siswa dengan kurikulum	8,9,10	3
	▪ Waktu sekolah	▪ Menggunakan waktu belajar yang efektif	11	1
	▪ Kedisiplinan sekolah	▪ Menertibkan siswa	12	3
		▪ Memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan kondusif	13,14	
Kemandirian belajar (X2)	▪ Memiliki hasrat bersaing untuk maju	▪ Memotivasi siswa untuk bersaing dengan siswa lain	15,16	5
		▪ Memberi informasi kepada siswa tingkat kemampuannya sendiri	17,18,19	
	▪ Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk masalah yang dihadapi	▪ Menyebutkan contoh pengambilan keputusan dan inisiatif siswa terhadap belajarnya	20,21	2
	▪ Percaya diri dalam menyelesaikan tugas	▪ Mampu menyelesaikan masalah sendiri	22,23,24,25	4
	▪ Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan	▪ Membuat jadwal belajar	26,27,28	3

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Yth. Siswa Kelas XI

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Di Pati

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi UNNES, saya mengadakan penelitian yang berjudul :

PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2009/2010.

Sehubungan dengan hal tersebut saya bermaksud mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Guna memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan, maka dengan ini saya mohon anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu sudilah kiranya anda meluangkan waktu untuk mengisi angket yuang terlampir bersama surat ini dengan benar dan jujur.

Daftar pernyataan ini khusus untuk penelitian, jawaban yang anda berikan tidak berhubungan dengan penelitian mata pelajaran apapun. Setiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi terselesaikannya penelitian ini.

Atas segala perhatian dan kesediaan anda untuk membantu saya mengucapkan terimakasih.

PERPUSTAKAAN UNNES

Hormat saya,

Febriana Eka F.

- Petunjuk pengisian
- Angket ini terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Bagian A berisi identitas responden

   Pada bagian ini anda cukup mengisi dengan menuliskan pada tempat yang tersedia.

2. Bagian B yang berisi pernyataan yang terdiri dari : Pernyataan sumber belajar dan kemandirian belajar.
3. Cara pengisian angket :

   Berilah tanda cek (√) pada :

   Kolom SS untuk memilih Sangat Setuju

   Kolom S untuk memilih Setuju

   Kolom KS untuk memilih Kurang Setuju

   Kolom TS unutk memilih Tidak Setuju

   Kolom STS unutk memilih Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : ……

KELAS / NO URUT : …….....

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**ANGKET dikutip dari skripsi Novikasari (2009), Yulianti (2009), dan Purwasari (2008) dengan beberapa pengembangan dari peneliti.*

No	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sumber Belajar	Untuk menunjang pembelajaran ekonomi siswa memperoleh buku paket dari sekolah.					
2.		Siswa mengalami kesulitan belajar jika tidak dipinjami buku paket dari sekolah.					
3.		Diperpustakaan anda tersedia buku literatur tentang mata pelajaran ekonomi sebagai penunjang buku paket.					
4.		Siswa menggunakan buku literatur sebagai penunjang buku paket dan memperdalam pemahaman siswa.					
5.		Siswa lebih tertarik dan termotivasi pada Proses Belajar Mengajar apabila ruang belajar anda bersih dan rapi.					
6.		Ruang belajar yang ada di sekolah (kelas) dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.					
7.		Siswa tidak dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar dengan baik disekolah tanpa menggunakan perlengkapan belajar yang memadai di ruang kelas, seperti white board, buku paket, alat tulis, dan sebagainya.					
8.		Siswa mampu menyesuaikan kurikulum yang dipergunakan oleh sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.					

No.	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Sumber Belajar	Kurikulum yang digunakan oleh sekolah mampu meningkatkan prestasi belajar siswanya.					
10.		Sekolah menggunakan kurikulum sesuai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berkembang saat ini, sesuai dengan kebutuhan siswa.					
11.		Waktu belajar siswa di sekolah sangat efektif (sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai).					
12.		Kedisiplinan yang di terapkan di sekolah mampu melatih kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban siswa dalam belajar.					
13.		Ketertiban sekolah mempengaruhi kesiapan siswa dalam belajar					
14.		Dengan adanya disiplin yang diterapkan oleh sekolah, siswa dapat belajar dengan nyaman dan tertib.					
15.	Kemandirian Belajar	Adanya persaingan prestasi dikelas, mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.					
16.		Siswa berusaha mencari sumber pengetahuan selain guru, seperti meminjam buku literatur ekonomi di perpustakaan, mengikuti les diluar sekolah dan sebagainya, untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar.					

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

No.	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
17.	Kemandirian Belajar	Untuk menambah pengetahuannya, siswa membaca buku paket ekonomi yang dipinjami oleh sekolah maupun buku literatur lain pelajaran ekonomi yang digunakan oleh guru.					
18.		Untuk memudahkan belajarnya dalam tingkat penguasaan materi, siswa membuat rangkuman materi setelah membaca buku-buku literatur ekonomi.					
19.		Siswa mengerjakan soal-soal pertanyaan baik yang ada di buku paket ekonomi, maupun buku literatur ekonomi yang lain sebelum disuruh oleh guru.					
20.		Dalam proses belajarnya, siswa tidak ragu-ragu mengambil keputusan sendiri untuk kebutuhan belajarnya, misalnya memilih buku lain sebagai pelengkap buku paket yang dipergunakan oleh sekolah.					
21.		Siswa mampu membuat keputusan untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang dapat mendukung belajar.					
22.		Siswa mampu mengerjakan ulangan ekonomi dengan tenang dan yakin karena percaya diri dengan kemampuannya sendiri.					
23.		Siswa memiliki kepercayaan diri dengan kemampuannya untuk mengerjakan PR/tugas ekonomi.					
24.		Siswa mampu menghadapi kesulitan belajar sendiri sehingga bisa menemukan jalan keluarnya.					

No.	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
25.	Kemandirian Belajar	Siswa lebih baik mengerjakan PR/tugas sendiri dengan kemampuannya menguasai materi pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru.					
26.		Siswa membuat jadwal sendiri dan melaksanakan jadwal kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya.					
27.		Pengaturan waktu dalam belajar sangat diperlukan untuk dapat memperdalam materi					
28.		Belajar merupakan kewajiban seorang siswa, sehingga siswa belajar setiap hari meskipun tidak ada ulangan, agar dapat menguasai keseluruhan materi pelajaran ekonomi.					

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 7

Daftar Nama Responden Penelitian

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS X-1
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
1	3202	*Afaf Kholidah Indriani*	P
2	3212	Aif Syihabuddin Bahri	L
3	3218	Ali Mustofa	L
4	3231	*Chuswatun Chasanah*	P
5	3242	Dombo Fandi D	L
6	3245	*Eka Fitriyani*	P
7	3249	*Erlin Deni Liya*	P
8	3250	Fariz Masse Abdilla	L
9	3262	Heri Mustofa	L
10	3271	Imam Sya'roni	L
11	3279	Jodi Arif Dermawan	L
12	3292	*Lili Nur Indahsari*	P
13	3302	Moh Sutakim	L
14	3312	*Nopi Kumayasari*	P
15	3314	*Nor Lisdayanti*	P
16	3337	*Shofia Imroatin N.*	P
17	3348	Sutikno	L
18	3349	Su'ud Syamsul Magh	L
19	3350	Tauhid Indrawan	L
20	3351	Teguh Pamuji	L
21	3353	*Titik Pujianingsih*	P
22	3354	*Titis Setiyorini*	P
23	3363	*Umi Humaidah*	P
24	3370	*Wahyu Utami*	P

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS X-2
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
1	3203	Afif Choirul Anas	L
2	3211	Ahmad Shodikun	L
3	3219	Alis Setyaningsih	P
4	3226	Avifah Nurul Aeni	P
5	3232	Dana Maulana	L
6	3238	Dewi Amanah	P
7	3241	Dimas Prasetyo	L
8	3243	Dwi Puji Astuti	P
9	3254	Fitri Mayasari	P
10	3256	Fitri Ratna Setyaningrum	P
11	3267	Iis Fitriani	P
12	3274	Intan Parastantri	P
13	3294	M. Sukron Abdul Aziz	L
14	3309	Nikhlatun Nafiatus S	P
15	3311	Nofida Anindya Putri	P
16	3320	Qodir Setiawan	L
17	3331	Rochmad	L
18	3336	Selvi Lusiana Fitroh	P
19	3347	Susi Susanti	P
20	3364	Umi Mualifah	P
21	3365	Vita Nuzulin Ni'mah	P
22	3317	Nurul Umami	P

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS X-3
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
1	3272	Agung Catur Setyo Ut	L
2	3273	Aji Pranata	L
3	3274	Arifatun Khorida	L
4	3275	Bahrul Niam	L
5	3276	Bayu Dwi Mustika	L
6	3277	Bobbi Saptria	L
7	3279	Dwi Safrianto Atmojo	L
8	3280	Emylia Ulfa	P
9	3283	Gigih Sandistya Haz	L
10	3284	Harlinda Budi Rahayu	P
11	3286	Iklil	L
12	3287	Inten Syaroh Mah	P
13	3289	Khoirur Rokhim	L
14	3290	Lia Annie Choiriyah	P
15	3292	Malikatin Nikmah	P
16	3294	Nanik Royaningsih	P
17	3296	Nur Hidayah	P
18	3297	Nurul Charis Sukron	P
19	3298	Rika Puji Rahayu	P
20	3299	Rofik Safi'udin	L
21	3300	Sidiq Ahmadi	L
22	3302	Supriyanti	P
23	3303	Tri Analia	P
24	3305	Wahyu Aprilia	P

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS X-4
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
1	3306	Agus Prasetyo	L
2	3308	Anggi Nur Puji Lestari	P
3	3309	Annisa Wahyu Pang	P
4	3310	Aprilia Ari Yuhana	P
5	3312	Bily Fran Setiya B	L
6	3313	Danang Tri Atmojo	L
7	3314	Desi Fitriana	P
8	3316	Hilda Yulika Safira	P
9	3317	Imam Ma'ruf	L
10	3318	Ismiyati	P
11	3319	Joko Santoso	L
12	3320	Khoirur Anam	L
13	3322	Maya Resti Yuliana	P
14	3323	Muhamad Rif'an	L
15	3325	Nor Hidayah	P
16	3327	Ribut Pungki Setiowati	L
17	3328	Ricy Wahyu W.	L
18	3329	Rudi Wiyono	L
19	3330	Samiun Alim	L
20	3332	Sofi Aiyanti	P
21	3334	Tendi Gallus S.	L
22	3335	Tri Puji Astuti	P
23	3338	Umar Syeh Moh. Afsi	L
24	3339	Vitalia Ummah Nurlina	P
25	3380	Rima Fitri Apriyanti	P

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA RESPONDEN KELAS X-5
TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN (L/P)
1	3342	Afifah Tri Nurul F.	P
2	3343	Agus Kurniawan	L
3	3344	Ahmad Alian Taufiq	L
4	3346	Ahsanul Huda	L
5	3348	Atho'ur Rohman I.A	L
6	3349	Desiana Wredayanti	P
7	3351	Fony Marselani	P
8	3355	Inung Cahyo WDD	L
9	3356	Khoir Fauziah N	L
10	3358	Khuswatun Nariyah	P
11	3359	Kristina	P
12	3361	M. Syaiful Rohman	L
13	3362	Mega Kusumawati	P
14	3365	Muhamad Zaeni	L
15	3367	Rica Noor Khasanah	P
16	3369	Ririsma	P
17	3370	Risa Umidah	P
18	3371	Rosyda Maimuna	P
19	3372	Sri Zulfia Arisanti	P
20	3373	Wahyu Budi Utomo	L
21	3374	Wiwin Puji Lestari	P
22	3375	Yunita Wulandari	P
23	3376	Yusuf Mustofa	L
24	3377	Zafaro Listi Awa	P

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 8

Daftar Nilai Responden Penelitian

DAFTAR NILAI KELAS X-1
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

NO	NIS	N A M A	NILAI
1	3202	Afaf Kholidah Indriani	65
2	3212	Aif Syihabuddin Bahri	66
3	3218	Ali Mustofa	68
4	3231	Chuswatun Chasanah	69
5	3242	Dombo Fandi D	65
6	3245	Eka Fitriyani	70
7	3249	Erlin Deni Liya	70
8	3250	Fariz Masse Abdilla	67
9	3262	Heri Mustofa	67
10	3271	Imam Sya'roni	67
11	3279	Jodi Arif Dermawan	67
12	3292	Lili Nur Indahsari	68
13	3302	Moh Sutakim	69
14	3312	Nopi Kumayasari	65
15	3314	Nor Lisdayanti	65
16	3337	Shofia Imroatin N.	71
17	3348	Sutikno	65
18	3349	Su'ud Syamsul Magh	70
19	3350	Tauhid Indrawan	65
20	3351	Teguh Pamuji	68
21	3353	Titik Pujianingsih	69
22	3354	Titis Setiyorini	67
23	3363	Umi Humaidah	70
24	3370	Wahyu Utami	70

DAFTAR NILAI KELAS X- 2
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

NO	NIS	N A M A	NILAI
1	3203	Afif Choirul Anas	69
2	3211	Ahmad Shodikun	68
3	3219	Alis Setyaningsih	68
4	3226	Avifah Nurul Aeni	65
5	3232	Dana Maulana	67
6	3238	Dewi Amanah	69
7	3241	Dimas Prasetyo	69
8	3243	Dwi Puji Astuti	68
9	3254	Fitri Mayasari	67
10	3256	Fitri Ratna S.	66
11	3267	Iis Fitriani	68
12	3274	Intan Parastantri	65
13	3294	M. Sukron Abdul Aziz	66
14	3309	Nikhlatun Nafiatus S	65
15	3311	Nofida Anindya Putri	68
16	3320	Qodir Setiawan	65
17	3331	Rochmad	65
18	3336	Selvi Lusiana Fitroh	68
19	3347	Susi Susanti	68
20	3364	Umi Mualifah	65
21	3365	Vita Nuzulin Ni'mah	65
22	3317	Nurul Umami	67

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS - 3
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

NO	NIS	N A M A	NILAI
1	3272	Agung Catur Setyo Ut	70
2	3273	Aji Pranata	70
3	3274	Arifatun Khorida	71
4	3275	Bahrul Niam	65
5	3276	Bayu Dwi Mustika	70
6	3277	Bobbi Saptria	70
7	3279	Dwi Safrianto Atmojo	70
8	3280	Emylia Ulfa	71
9	3283	Gigih Sandistya Haz	64
10	3284	Harlinda Budi Rahayu	75
11	3286	Iklil	60
12	3287	Inten Syaroh Mah	65
13	3289	Khoirur Rokhim	70
14	3290	Lia Annie Choiriyah	70
15	3292	Malikatin Nikmah	64
16	3294	Nanik Royaningsih	70
17	3296	Nur Hidayah	70
18	3297	Nurul Charis Sukron	68
19	3298	Rika Puji Rahayu	70
20	3299	Rofik Safi'udin	70
21	3300	Sidiq Ahmadi	65
22	3302	Supriyanti	70
23	3303	Tri Analia	73
24	3305	Wahyu Aprilia	70

DAFTAR NILAI KELAS X-4
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

NO	NIS	N A M A	NILAI
1	3306	Agus Prasetyo	70
2	3308	Anggi Nur Puji Lestari	65
3	3309	Annisa Wahyu Pang	66
4	3310	Aprilia Ari Yuhana	65
5	3312	Bily Fran Setiya B	71
6	3313	Danang Tri Atmojo	70
7	3314	Desi Fitriana	66
8	3316	Hilda Yulika Safira	72
9	3317	Imam Ma'ruf	71
10	3318	Ismiyati	70
11	3319	Joko Santoso	63
12	3320	Khoirur Anam	63
13	3322	Maya Resti Yuliana	73
14	3323	Muhamad Rif'an	70
15	3325	Nor Hidayah	62
16	3327	Ribut Pungki S.	72
17	3328	Ricy Wahyu W.	73
18	3329	Rudi Wiyono	71
19	3330	Samiun Alim	70
20	3332	Sofi Aiyanti	66
21	3334	Tendi Gallus S.	62
22	3335	Tri Puji Astuti	67
23	3338	Umar Syeh Moh. Afsi	65
24	3339	Vitalia Ummah N.	63
25	3380	Rima Fitri Apriyanti	76

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NILAI KELAS X- 5
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

NO	NIS	N A M A	NILAI
1	3342	Afifah Tri Nurul F.	76
2	3343	Agus Kurniawan	75
3	3344	Ahmad Alian Taufiq	81
4	3346	Ahsanul Huda	74
5	3348	Atho'ur Rohman I.A	74
6	3349	Desiana Wredayanti	67
7	3351	Fony Marselani	74
8	3355	Inung Cahyo WDD	73
9	3356	Khoir Fauziah N	70
10	3358	Khuswatun Nariyah	78
11	3359	Kristina	67
12	3361	M. Syaiful Rohman	64
13	3362	Mega Kusumawati	75
14	3365	Muhamad Zaeni	72
15	3367	Rica Noor Khasanah	73
16	3369	Ririsma	73
17	3370	Risa Umidah	74
18	3371	Rosyda Maimuna	60
19	3372	Sri Zulfia Arisanti	75
20	3373	Wahyu Budi Utomo	64
21	3374	Wiwin Puji Lestari	59
22	3375	Yunita Wulandari	74
23	3376	Yusuf Mustofa	72
24	3377	Zafaro Listi Awa	60

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 9

Data Diskriptif Hasil Penelitian

Kode	Sumber Belajar																	Kemandirian Belajar																	Prestasi Belajar	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jmlh	skor	Krit	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jmlh	skor	Krit	Nilai	Krit
R-001	3	4	5	5	3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	60	86%	SR	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	61	87%	SR	68	Tuntas
R-002	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	61	87%	SR	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	61	87%	SR	69	Tuntas
R-003	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	56	80%	SR	5	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	2	2	2	52	74%	SR	65	Belum Tuntas
R-004	3	4	4	3	4	5	3	3	2	3	3	4	3	3	47	67%	SR	5	5	4	4	2	2	4	2	5	5	5	4	5	4	56	80%	SR	70	Tuntas
R-005	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	62	89%	SR	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	61	87%	SR	70	Tuntas
R-006	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	49	70%	SR	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	60	86%	SR	67	Belum Tuntas
R-007	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	63	90%	SR	5	4	2	5	2	5	2	5	2	4	5	5	4	4	54	77%	SR	67	Belum Tuntas
R-008	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	62	89%	SR	5	4	5	5	4	4	1	4	5	2	4	1	5	4	53	76%	SR	67	Belum Tuntas
R-009	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	2	4	60	86%	SR	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	2	4	60	86%	SR	67	Belum Tuntas
R-010	4	4	5	3	3	4	2	2	5	5	5	5	5	4	56	80%	SR	5	4	5	3	5	3	3	3	2	4	5	5	4	4	55	79%	SR	68	Tuntas
R-011	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	67	96%	SR	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	62	89%	SR	69	Tuntas
R-012	5	5	5	4	5	2	2	2	4	2	2	2	2	4	46	66%	SR	5	5	5	4	5	2	2	2	4	2	2	2	2	4	46	66%	SR	65	Belum Tuntas
R-013	4	5	3	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	2	48	69%	SR	2	5	5	2	4	2	2	2	5	2	2	4	4	5	46	66%	SR	65	Belum Tuntas
R-014	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67	96%	SR	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67	96%	SR	71	Tuntas
R-015	2	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	4	2	4	51	73%	SR	3	4	3	5	4	3	3	2	1	1	1	2	3	4	39	56%	SR	65	Belum Tuntas
R-016	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	55	79%	SR	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	37	53%	SR	70	Tuntas
R-017	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	4	2	2	4	42	60%	SR	4	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	4	3	3	47	67%	SR	65	Belum Tuntas
R-018	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	58	83%	SR	5	5	3	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	2	50	71%	SR	68	Tuntas
R-019	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	64	91%	SR	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	61	87%	SR	69	Tuntas
R-020	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	2	2	5	4	56	80%	SR	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	2	59	84%	SR	67	Belum Tuntas
R-021	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	52	74%	SR	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	61	87%	SR	70	Tuntas

R-022	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	66	94%	SR	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	66	94%	SR	70	Tuntas
R-023	5	5	2	2	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	59	84%	SR	2	4	4	4	4	2	2	2	5	4	4	2	4	2	45	64%	SR	65	Belum Tuntas
R-024	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	59	84%	SR	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	59	84%	SR	66	Belum Tuntas
R-025	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	63	90%	SR	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	61	87%	SR	69	Tuntas
R-026	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	56	80%	SR	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	61	87%	SR	68	Tuntas
R-027	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	65	93%	SR	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	61	87%	SR	68	Tuntas
R-028	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	2	5	4	58	83%	SR	5	5	5	3	5	5	2	2	2	2	3	2	2	5	48	69%	SR	65	Belum Tuntas
R-029	4	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	40	57%	SR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	56	80%	SR	67	Belum Tuntas
R-030	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	79%	SR	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	61	87%	SR	69	Tuntas
R-031	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	58	83%	SR	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	61	87%	SR	69	Tuntas
R-032	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	57	81%	SR	5	5	3	3	4	4	5	4	4	2	2	2	4	2	49	70%	SR	68	Tuntas
R-033	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	62	89%	SR	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	53	76%	SR	67	Belum Tuntas
R-034	5	5	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39	56%	SR	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	57	81%	SR	66	Belum Tuntas
R-035	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	62	89%	SR	5	3	3	3	4	3	1	3	3	5	4	4	3	3	47	67%	SR	68	Tuntas
R-036	5	4	5	4	2	4	4	5	2	2	2	2	2	4	47	67%	SR	4	4	4	5	5	2	4	2	2	2	2	2	2	4	44	63%	SR	65	Belum Tuntas
R-037	4	4	5	4	5	5	4	2	2	2	2	2	4	4	49	70%	SR	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	2	5	4	3	57	81%	SR	66	Belum Tuntas
R-038	5	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	2	2	2	52	74%	SR	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	79%	SR	65	Belum Tuntas
R-039	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	63	90%	SR	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	4	2	3	52	74%	SR	68	Tuntas
R-040	4	5	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	5	4	48	69%	SR	3	3	5	4	5	2	2	2	2	2	4	2	2	4	42	60%	SR	65	Belum Tuntas
R-041	4	4	4	3	5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	40	57%	SR	4	5	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	5	4	48	69%	SR	65	Belum Tuntas
R-042	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	84%	SR	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	61	87%	SR	68	Tuntas
R-043	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	63	90%	SR	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	49	70%	SR	68	Tuntas
R-044	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	4	2	3	52	74%	SR	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	79%	SR	65	Belum Tuntas
R-045	2	2	5	2	2	2	5	5	5	4	2	4	2	4	46	66%	SR	2	2	5	2	2	2	5	5	5	4	2	4	2	4	46	66%	SR	65	Belum Tuntas
R-046	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	61	87%	SR	5	5	4	4	4	5	4	1	1	1	1	1	5	4	45	64%	SR	67	Belum Tuntas

R-047	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	4	57	81%	SR	5	4	2	1	2	1	1	1	5	5	5	4	4	4	44	63%	SR	70	Tuntas
R-048	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	61	87%	SR	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	58	83%	SR	70	Tuntas
R-049	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	60	86%	SR	4	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	61	87%	SR	71	Tuntas
R-050	5	5	3	3	4	5	4	5	4	2	2	2	5	5	54	77%	SR	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53	76%	SR	65	Belum Tuntas
R-051	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	60	86%	SR	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	52	74%	SR	70	Tuntas
R-052	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60	86%	SR	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	53	76%	SR	70	Tuntas
R-053	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	63	90%	SR	4	4	5	5	5	2	2	4	4	5	4	2	2	4	52	74%	SR	70	Tuntas
R-054	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67	96%	SR	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	2	4	60	86%	SR	71	Tuntas
R-055	3	5	4	5	5	3	5	5	3	5	2	5	4	3	57	81%	SR	2	2	2	5	4	4	2	2	4	4	2	2	4	5	44	63%	SR	64	Belum Tuntas
R-056	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	66	94%	SR	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	2	4	59	84%	SR	75	Tuntas
R-057	3	4	3	5	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	44	63%	SR	2	2	5	1	1	5	4	2	2	4	4	2	5	4	43	61%	SR	60	Belum Tuntas
R-058	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	2	4	57	81%	SR	4	5	5	4	3	4	2	2	3	4	2	5	5	2	50	71%	SR	65	Belum Tuntas
R-059	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	65	93%	SR	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	66	94%	SR	70	Tuntas
R-060	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	60	86%	SR	5	5	3	3	4	5	4	5	4	2	2	2	5	5	54	77%	SR	70	Tuntas
R-061	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	1	5	5	3	51	73%	SR	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	5	43	61%	SR	64	Belum Tuntas
R-062	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	62	89%	SR	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52	74%	SR	70	Tuntas
R-063	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	63	90%	SR	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	61	87%	SR	70	Tuntas
R-064	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58	83%	SR	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	61	87%	SR	68	Tuntas
R-065	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	62	89%	SR	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	67	96%	SR	70	Tuntas
R-066	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59	84%	SR	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	42	60%	SR	70	Tuntas
R-067	4	4	5	5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	41	59%	SR	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	1	2	2	3	48	69%	SR	65	Belum Tuntas
R-068	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	63	90%	SR	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	99%	SR	70	Tuntas
R-069	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80%	SR	5	5	3	3	4	5	4	5	4	2	2	2	5	5	54	77%	SR	73	Tuntas
R-070	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	59	84%	SR	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	61	87%	SR	70	Tuntas
R-071	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	53	76%	SR	5	4	5	4	4	5	5	2	5	2	5	2	2	2	52	74%	SR	70	Tuntas

R-072	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	5	4	54	77%	SR	4	5	5	4	3	3	4	3	5	4	5	4	2	2	53	76%	SR	65	Belum Tuntas
R-073	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	59	84%	SR	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	59	84%	SR	66	Belum Tuntas
R-074	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	51	73%	SR	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	2	2	56	80%	SR	65	Belum Tuntas
R-075	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	63	90%	SR	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67	96%	SR	71	Tuntas
R-076	4	4	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	60	86%	SR	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	2	5	61	87%	SR	70	Tuntas
R-077	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	37	53%	SR	4	4	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	58	83%	SR	66	Belum Tuntas
R-078	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	65	93%	SR	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	1	4	4	3	50	71%	SR	72	Tuntas
R-079	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	63	90%	SR	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67	96%	SR	71	Tuntas
R-080	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	5	55	79%	SR	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	62	89%	SR	70	Tuntas
R-081	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	1	4	5	4	55	79%	SR	2	4	5	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	38	54%	SR	63	Belum Tuntas
R-082	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	1	2	2	3	48	69%	SR	4	4	2	2	2	2	2	5	4	2	1	5	4	4	43	61%	SR	63	Belum Tuntas
R-083	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	54	77%	SR	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	2	4	57	81%	SR	73	Tuntas
R-084	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	5	4	50	71%	SR	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	79%	SR	70	Tuntas
R-085	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	2	3	57	81%	SR	2	5	2	4	2	1	2	1	1	2	1	5	5	4	37	53%	SR	62	Belum Tuntas
R-086	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66	94%	SR	4	4	4	3	5	2	2	2	2	2	2	4	2	2	40	57%	SR	72	Tuntas
R-087	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	60	86%	SR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58	83%	SR	73	Tuntas
R-088	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61	87%	SR	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68	97%	SR	71	Tuntas
R-089	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	62	89%	SR	5	4	5	4	2	5	5	2	2	2	2	2	2	5	47	67%	SR	70	Tuntas
R-090	5	5	3	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	2	50	71%	SR	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	2	2	5	2	56	80%	SR	66	Belum Tuntas
R-091	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	42	60%	SR	5	2	5	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	38	54%	SR	62	Belum Tuntas
R-092	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	66	94%	SR	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	5	56	80%	SR	67	Belum Tuntas
R-093	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	53	76%	SR	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	53	76%	SR	65	Belum Tuntas
R-094	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	1	4	4	3	50	71%	SR	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	41	59%	SR	63	Belum Tuntas
R-095	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	65	93%	SR	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	62	89%	SR	76	Tuntas
R-096	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	62	89%	SR	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	61	87%	SR	76	Tuntas

R-097	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	5	55	79%	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57	81%	SR	75	Tuntas
R-098	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	79%	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80%	SR	81	Tuntas
R-099	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67	96%	SR	5	4	5	3	2	4	2	2	2	5	5	5	5	4	53	76%	SR	74	Tuntas
R-100	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	87%	SR	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	62	89%	SR	74	Tuntas
R-101	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	61	87%	SR	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	4	51	73%	SR	67	Belum Tuntas
R-102	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	61	87%	SR	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	87%	SR	74	Tuntas
R-103	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	62	89%	SR	4	4	5	5	5	5	1	1	4	2	4	5	4	4	53	76%	SR	73	Tuntas
R-104	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52	74%	SR	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	61	87%	SR	70	Tuntas
R-105	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68	97%	SR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	67	96%	SR	78	Tuntas
R-106	3	3	3	3	3	4	4	4	2	5	5	4	5	4	52	74%	SR	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	2	57	81%	SR	67	Belum Tuntas
R-107	3	4	3	5	4	3	3	2	1	1	1	2	3	4	39	56%	SR	3	4	3	5	5	5	3	2	1	2	2	3	3	3	44	63%	SR	64	Belum Tuntas
R-108	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	50	71%	SR	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	87%	SR	75	Tuntas
R-109	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	5	56	80%	SR	2	4	2	4	5	5	4	4	4	5	2	4	2	4	51	73%	SR	72	Tuntas
R-110	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	60	86%	SR	4	5	5	3	2	5	5	1	2	5	5	5	4	5	56	80%	SR	73	Tuntas
R-111	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	61	87%	SR	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	2	58	83%	SR	73	Tuntas
R-112	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53	76%	SR	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59	84%	SR	74	Tuntas
R-113	5	3	3	3	4	3	1	3	3	5	4	4	3	3	47	67%	SR	2	4	2	5	1	5	2	4	2	4	2	2	4	5	44	63%	SR	60	Belum Tuntas
R-114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57	81%	SR	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58	83%	SR	75	Tuntas
R-115	3	4	3	5	5	5	3	2	1	2	2	3	3	3	44	63%	SR	2	5	4	2	2	2	2	2	5	2	2	5	4	4	43	61%	SR	64	Belum Tuntas
R-116	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	44	63%	SR	2	2	2	5	2	5	2	2	2	2	4	2	5	4	41	59%	SR	59	Belum Tuntas
R-117	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	61	87%	SR	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	59	84%	SR	74	Tuntas
R-118	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	66	94%	SR	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	1	5	5	3	51	73%	SR	72	Tuntas
R-119	4	4	5	5	5	5	1	1	1	1	5	4	3	3	47	67%	SR	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	5	5	4	41	59%	SR	60	Belum Tuntas

Lampiran 10

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Kode Resp	Sumber Belajar																	
		Ketersediaan Buku Paket			Ketersediaan Literatur			Kondisi Gedung Memadai			Kurikulum Yang Dipergunakan Oleh Sekolah			Waktu Sekolah			Disiplin Sekolah		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R-1	7	70,00%	T	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	12	80,00%	T	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
2	R-2	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	3	60,00%	S	15	100,00%	ST
3	R-3	6	60,00%	S	8	80,00%	T	11	73,33%	T	12	80,00%	T	5	100,00%	ST	11	73,33%	T
4	R-4	7	70,00%	T	7	70,00%	T	12	80,00%	T	8	53,33%	S	3	60,00%	S	11	73,33%	T
5	R-5	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
6	R-6	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	12	80,00%	T	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
7	R-7	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	12	80,00%	T
8	R-8	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	12	80,00%	T
9	R-9	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
10	R-10	8	80,00%	T	8	80,00%	T	9	60,00%	S	12	80,00%	T	5	100,00%	ST	8	53,33%	S
11	R-11	10	100,00%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
12	R-12	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	9	60,00%	S	8	53,33%	S	2	40,00%	R	6	40,00%	R
13	R-13	9	90,00%	ST	7	70,00%	T	14	93,33%	ST	10	66,67%	S	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
14	R-14	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	15	100,00%	ST
15	R-15	6	60,00%	S	6	60,00%	S	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
16	R-16	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	11	73,33%	T	4	80,00%	T	11	73,33%	T
17	R-17	6	60,00%	S	9	90,00%	ST	9	60,00%	S	6	40,00%	R	4	80,00%	T	6	40,00%	R
18	R-18	8	80,00%	T	8	80,00%	T	12	80,00%	T	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
19	R-19	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	15	100,00%	ST
20	R-20	8	80,00%	T	7	70,00%	T	15	100,00%	ST	13	86,67%	ST	2	40,00%	R	14	93,33%	ST
21	R-21	9	90,00%	ST	7	70,00%	T	10	66,67%	S	11	73,33%	T	4	80,00%	T	9	60,00%	S
22	R-22	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
23	R-23	10	100,00%	ST	4	40,00%	R	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
24	R-24	8	80,00%	T	8	80,00%	T	14	93,33%	ST	12	80,00%	T	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
25	R-25	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST

26	R-26	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	14	93,33%	ST	11	73,33%	T	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
27	R-27	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	15	100,00%	ST
28	R-28	10	100,00%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	9	60,00%	S	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
29	R-29	8	80,00%	T	6	60,00%	S	6	40,00%	R	9	60,00%	S	2	40,00%	R	9	60,00%	S
30	R-30	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	11	73,33%	T	9	60,00%	S	4	80,00%	T	11	73,33%	T
31	R-31	8	80,00%	T	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
32	R-32	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	9	60,00%	S	15	100,00%	ST	3	60,00%	S	11	73,33%	T
33	R-33	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
34	R-34	10	100,00%	ST	7	70,00%	T	8	53,33%	S	6	40,00%	R	2	40,00%	R	7	46,67%	R
35	R-35	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
36	R-36	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	10	66,67%	S	9	60,00%	S	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
37	R-37	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	6	40,00%	R	2	40,00%	R	11	73,33%	T
38	R-38	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	9	60,00%	S	5	100,00%	ST	12	80,00%	T
39	R-39	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	15	100,00%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
40	R-40	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	10	66,67%	S	6	40,00%	R	2	40,00%	R	8	53,33%	S
41	R-41	8	80,00%	T	7	70,00%	T	9	60,00%	S	6	40,00%	R	2	40,00%	R	6	40,00%	R
42	R-42	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	12	80,00%	T	4	80,00%	T	12	80,00%	T
43	R-43	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	12	80,00%	T
44	R-44	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	9	60,00%	S	2	40,00%	R	12	80,00%	T
45	R-45	4	40,00%	R	7	70,00%	T	9	60,00%	S	14	93,33%	ST	2	40,00%	R	12	80,00%	T
46	R-46	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
47	R-47	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	11	73,33%	T	3	60,00%	S	10	66,67%	S
48	R-48	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
49	R-49	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
50	R-50	10	100,00%	ST	6	60,00%	S	13	86,67%	ST	11	73,33%	T	2	40,00%	R	14	93,33%	ST
51	R-51	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
52	R-52	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	12	80,00%	T
53	R-53	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
54	R-54	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	15	100,00%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	15	100,00%	ST
55	R-55	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	13	86,67%	ST	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
56	R-56	10	100,00%	ST	10	100,00%	ST	13	86,67%	ST	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
57	R-57	7	70,00%	T	8	80,00%	T	7	46,67%	R	10	66,67%	S	3	60,00%	S	7	46,67%	R
58	R-58	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	11	73,33%	T	5	100,00%	ST	10	66,67%	S

59	R-59	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
60	R-60	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
61	R-61	7	70,00%	T	8	80,00%	T	10	66,67%	S	12	80,00%	T	1	20,00%	SR	11	73,33%	T
62	R-62	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	12	80,00%	T
63	R-63	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
64	R-64	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	12	80,00%	T	4	80,00%	T	12	80,00%	T
65	R-65	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
66	R-66	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	12	80,00%	T
67	R-67	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	6	40,00%	R	7	46,67%	R	2	40,00%	R	6	40,00%	R
68	R-68	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
69	R-69	8	80,00%	T	8	80,00%	T	12	80,00%	T	12	80,00%	T	4	80,00%	T	12	80,00%	T
70	R-70	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	12	80,00%	T	4	80,00%	T	12	80,00%	T
71	R-71	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	11	73,33%	T	9	60,00%	S	4	80,00%	T	11	73,33%	T
72	R-72	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	12	80,00%	T	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
73	R-73	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	12	80,00%	T	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
74	R-74	8	80,00%	T	6	60,00%	S	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
75	R-75	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	13	86,67%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
76	R-76	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	9	60,00%	S	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	11	73,33%	T
77	R-77	7	70,00%	T	6	60,00%	S	9	60,00%	S	6	40,00%	R	2	40,00%	R	7	46,67%	R
78	R-78	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
79	R-79	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
80	R-80	6	60,00%	S	8	80,00%	T	9	60,00%	S	13	86,67%	ST	5	100,00%	ST	11	73,33%	T
81	R-81	8	80,00%	T	8	80,00%	T	12	80,00%	T	13	86,67%	ST	1	20,00%	SR	13	86,67%	ST
82	R-82	8	80,00%	T	7	70,00%	T	13	86,67%	ST	12	80,00%	T	1	20,00%	SR	13	86,67%	ST
83	R-83	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	11	73,33%	T	9	60,00%	S	4	80,00%	T	11	73,33%	T
84	R-84	6	60,00%	S	6	60,00%	S	12	80,00%	T	11	73,33%	T	3	60,00%	S	14	93,33%	ST
85	R-85	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	15	100,00%	ST	13	86,67%	ST	1	20,00%	SR	15	100,00%	ST
86	R-86	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	14	93,33%	ST	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
87	R-87	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
88	R-88	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	12	80,00%	T	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	12	80,00%	T
89	R-89	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	14	93,33%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
90	R-90	10	100,00%	ST	7	70,00%	T	13	86,67%	ST	10	66,67%	S	2	40,00%	R	13	86,67%	ST
91	R-91	6	60,00%	S	6	60,00%	S	10	66,67%	S	11	73,33%	T	1	20,00%	SR	9	60,00%	S

92	R-92	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	15	100,00%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
93	R-93	10	100,00%	ST	6	60,00%	S	9	60,00%	S	9	60,00%	S	5	100,00%	ST	9	60,00%	S
94	R-94	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	11	73,33%	T	10	66,67%	S	1	20,00%	SR	12	80,00%	T
95	R-95	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	15	100,00%	ST
96	R-96	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	12	80,00%	T	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
97	R-97	10	100,00%	ST	6	60,00%	S	9	60,00%	S	11	73,33%	T	5	100,00%	ST	11	73,33%	T
98	R-98	10	100,00%	ST	9	90,00%	ST	11	73,33%	T	9	60,00%	S	4	80,00%	T	11	73,33%	T
99	R-99	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	15	100,00%	ST	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	15	100,00%	ST
100	R-100	9	90,00%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	12	80,00%	T	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
101	R-101	9	90,00%	ST	9	90,00%	ST	11	73,33%	T	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
102	R-102	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	13	86,67%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
103	R-103	9	90,00%	ST	8	80,00%	T	14	93,33%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
104	R-104	8	80,00%	T	7	70,00%	T	11	73,33%	T	10	66,67%	S	4	80,00%	T	10	66,67%	S
105	R-105	10	100,00%	ST	10	100,00%	ST	14	93,33%	ST	15	100,00%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
106	R-106	6	60,00%	S	6	60,00%	S	11	73,33%	T	11	73,33%	T	5	100,00%	ST	12	80,00%	T
107	R-107	7	70,00%	T	8	80,00%	T	10	66,67%	S	4	26,67%	SR	1	20,00%	SR	8	53,33%	S
108	R-108	7	70,00%	T	8	80,00%	T	9	60,00%	S	12	80,00%	T	4	80,00%	T	10	66,67%	S
109	R-109	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	12	80,00%	T	9	60,00%	S	5	100,00%	ST	11	73,33%	T
110	R-110	10	100,00%	ST	8	80,00%	T	12	80,00%	T	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	13	86,67%	ST
111	R-111	8	80,00%	T	8	80,00%	T	12	80,00%	T	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	13	86,67%	ST
112	R-112	9	90,00%	ST	7	70,00%	T	11	73,33%	T	10	66,67%	S	4	80,00%	T	10	66,67%	S
113	R-113	8	80,00%	T	6	60,00%	S	8	53,33%	S	11	73,33%	T	4	80,00%	T	7	46,67%	R
114	R-114	8	80,00%	T	8	80,00%	T	12	80,00%	T	12	80,00%	T	5	100,00%	ST	12	80,00%	T
115	R-115	7	70,00%	T	8	80,00%	T	13	86,67%	ST	5	33,33%	SR	2	40,00%	R	10	66,67%	S
116	R-116	6	60,00%	S	6	60,00%	S	10	66,67%	S	9	60,00%	S	3	60,00%	S	10	66,67%	S
117	R-117	8	80,00%	T	9	90,00%	ST	13	86,67%	ST	14	93,33%	ST	4	80,00%	T	14	93,33%	ST
118	R-118	10	100,00%	ST	10	100,00%	ST	13	86,67%	ST	14	93,33%	ST	5	100,00%	ST	14	93,33%	ST
119	R-119	8	80,00%	T	10	100,00%	ST	11	73,33%	T	3	20,00%	SR	5	100,00%	ST	7	46,67%	R
Jumlah		1019	85,63%	ST	998	83,87%	T	1444	80,90%	T	1403	78,60%	T	441	74,12%	T	1434	80,34%	T

Distribusi Jawaban Responden

Sangat Tinggi	65	61	57	61	35	65
Tinggi	45	45	38	28	49	31
Sedang	8	12	21	20	7	14

Rendah	1	1	3	7	21	9
Sangat Rendah	0	0	0	3	7	0

Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi	39,63%	37,20%	34,76%	37,20%	21,34%	39,63%
Tinggi	27,44%	27,44%	23,17%	17,07%	29,88%	18,90%
Sedang	4,88%	7,32%	12,80%	12,20%	4,27%	8,54%
Rendah	0,61%	0,61%	1,83%	4,27%	12,80%	5,49%
Sangat Rendah	0,00%	0,00%	0,00%	1,83%	4,27%	0,00%

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

No	Kode Resp	Kemandirian Belajar											
		Memiliki Hasrat Bersaing Untuk Maju			Mampu Mengambil Keputusan			Percaya Diri Dalam Menyelesaikan Tugas			Bertanggung Jawab Dengan Apa Yang Dilakukan		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R-1	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	18	90,00%	ST	12	80,00%	T
2	R-2	21	84,00%	T	9	90,00%	ST	16	80,00%	T	15	100,00%	ST
3	R-3	22	88,00%	ST	10	100,00%	ST	14	70,00%	T	6	40,00%	R
4	R-4	20	80,00%	T	6	60,00%	S	17	85,00%	ST	13	86,67%	ST
5	R-5	23	92,00%	ST	10	100,00%	ST	16	80,00%	T	12	80,00%	T
6	R-6	23	92,00%	ST	9	90,00%	ST	15	75,00%	T	13	86,67%	ST
7	R-7	18	72,00%	T	7	70,00%	T	16	80,00%	T	13	86,67%	ST
8	R-8	23	92,00%	ST	5	50,00%	R	15	75,00%	T	10	66,67%	S
9	R-9	21	84,00%	T	10	100,00%	ST	18	90,00%	ST	11	73,33%	T
10	R-10	22	88,00%	ST	6	60,00%	S	14	70,00%	T	13	86,67%	ST
11	R-11	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	19	95,00%	ST	12	80,00%	T
12	R-12	24	96,00%	ST	4	40,00%	R	10	50,00%	R	8	53,33%	S
13	R-13	18	72,00%	T	4	40,00%	R	11	55,00%	S	13	86,67%	ST
14	R-14	24	96,00%	ST	10	100,00%	ST	18	90,00%	ST	15	100,00%	ST
15	R-15	19	76,00%	T	6	60,00%	S	5	25,00%	SR	9	60,00%	S
16	R-16	17	68,00%	S	5	50,00%	R	8	40,00%	R	7	46,67%	R
17	R-17	23	92,00%	ST	6	60,00%	S	8	40,00%	R	10	66,67%	S
18	R-18	21	84,00%	T	9	90,00%	ST	12	60,00%	S	8	53,33%	S
19	R-19	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	17	85,00%	ST	13	86,67%	ST
20	R-20	23	92,00%	ST	8	80,00%	T	17	85,00%	ST	11	73,33%	T
21	R-21	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	18	90,00%	ST	12	80,00%	T
22	R-22	24	96,00%	ST	9	90,00%	ST	20	100,00%	ST	13	86,67%	ST
23	R-23	18	72,00%	T	4	40,00%	R	15	75,00%	T	8	53,33%	S
24	R-24	24	96,00%	ST	8	80,00%	T	13	65,00%	S	14	93,33%	ST
25	R-25	20	80,00%	T	9	90,00%	ST	19	95,00%	ST	13	86,67%	ST
26	R-26	21	84,00%	T	8	80,00%	T	18	90,00%	ST	14	93,33%	ST
27	R-27	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	17	85,00%	ST	14	93,33%	ST
28	R-28	23	92,00%	ST	7	70,00%	T	9	45,00%	R	9	60,00%	S

29	R-29	19	76,00%	T	8	80,00%	T	17	85,00%	ST	12	80,00%	T
30	R-30	22	88,00%	ST	10	100,00%	ST	16	80,00%	T	13	86,67%	ST
31	R-31	21	84,00%	T	10	100,00%	ST	18	90,00%	ST	12	80,00%	T
32	R-32	20	80,00%	T	9	90,00%	ST	12	60,00%	S	8	53,33%	S
33	R-33	20	80,00%	T	8	80,00%	T	13	65,00%	S	12	80,00%	T
34	R-34	20	80,00%	T	8	80,00%	T	16	80,00%	T	13	86,67%	ST
35	R-35	18	72,00%	T	4	40,00%	R	15	75,00%	T	10	66,67%	S
36	R-36	22	88,00%	ST	6	60,00%	S	8	40,00%	R	8	53,33%	S
37	R-37	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	15	75,00%	T	12	80,00%	T
38	R-38	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	13	65,00%	S	12	80,00%	T
39	R-39	23	92,00%	ST	9	90,00%	ST	11	55,00%	S	9	60,00%	S
40	R-40	20	80,00%	T	4	40,00%	R	10	50,00%	R	8	53,33%	S
41	R-41	22	88,00%	ST	7	70,00%	T	8	40,00%	R	11	73,33%	T
42	R-42	23	92,00%	ST	8	80,00%	T	16	80,00%	T	14	93,33%	ST
43	R-43	21	84,00%	T	8	80,00%	T	14	70,00%	T	6	40,00%	R
44	R-44	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	13	65,00%	S	12	80,00%	T
45	R-45	13	52,00%	R	7	70,00%	T	16	80,00%	T	10	66,67%	S
46	R-46	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	4	20,00%	SR	10	66,67%	S
47	R-47	14	56,00%	S	2	20,00%	SR	16	80,00%	T	12	80,00%	T
48	R-48	20	80,00%	T	9	90,00%	ST	17	85,00%	ST	12	80,00%	T
49	R-49	19	76,00%	T	8	80,00%	T	20	100,00%	ST	14	93,33%	ST
50	R-50	20	80,00%	T	7	70,00%	T	14	70,00%	T	12	80,00%	T
51	R-51	20	80,00%	T	6	60,00%	S	15	75,00%	T	11	73,33%	T
52	R-52	19	76,00%	T	6	60,00%	S	14	70,00%	T	14	93,33%	ST
53	R-53	23	92,00%	ST	4	40,00%	R	17	85,00%	ST	8	53,33%	S
54	R-54	21	84,00%	T	9	90,00%	ST	20	100,00%	ST	10	66,67%	S
55	R-55	15	60,00%	S	6	60,00%	S	12	60,00%	S	11	73,33%	T
56	R-56	22	88,00%	ST	10	100,00%	ST	16	80,00%	T	11	73,33%	T
57	R-57	11	44,00%	R	9	90,00%	ST	12	60,00%	S	11	73,33%	T
58	R-58	21	84,00%	T	6	60,00%	S	11	55,00%	S	12	80,00%	T
59	R-59	24	96,00%	ST	9	90,00%	ST	19	95,00%	ST	14	93,33%	ST
60	R-60	20	80,00%	T	9	90,00%	ST	13	65,00%	S	12	80,00%	T
61	R-61	15	60,00%	S	4	40,00%	R	11	55,00%	S	13	86,67%	ST

62	R-62	19	76,00%	T	7	70,00%	T	14	70,00%	T	12	80,00%	T
63	R-63	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	18	90,00%	ST	12	80,00%	T
64	R-64	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	18	90,00%	ST	13	86,67%	ST
65	R-65	24	96,00%	ST	10	100,00%	ST	18	90,00%	ST	15	100,00%	ST
66	R-66	16	64,00%	S	6	60,00%	S	12	60,00%	S	8	53,33%	S
67	R-67	19	76,00%	T	9	90,00%	ST	13	65,00%	S	7	46,67%	R
68	R-68	25	100,00%	ST	9	90,00%	ST	20	100,00%	ST	15	100,00%	ST
69	R-69	20	80,00%	T	9	90,00%	ST	13	65,00%	S	12	80,00%	T
70	R-70	21	84,00%	T	8	80,00%	T	20	100,00%	ST	12	80,00%	T
71	R-71	22	88,00%	ST	10	100,00%	ST	14	70,00%	T	6	40,00%	R
72	R-72	21	84,00%	T	7	70,00%	T	17	85,00%	ST	8	53,33%	S
73	R-73	24	96,00%	ST	9	90,00%	ST	16	80,00%	T	10	66,67%	S
74	R-74	22	88,00%	ST	10	100,00%	ST	15	75,00%	T	9	60,00%	S
75	R-75	23	92,00%	ST	10	100,00%	ST	19	95,00%	ST	15	100,00%	ST
76	R-76	24	96,00%	ST	10	100,00%	ST	15	75,00%	T	12	80,00%	T
77	R-77	19	76,00%	T	9	90,00%	ST	17	85,00%	ST	13	86,67%	ST
78	R-78	20	80,00%	T	8	80,00%	T	11	55,00%	S	11	73,33%	T
79	R-79	23	92,00%	ST	10	100,00%	ST	20	100,00%	ST	14	93,33%	ST
80	R-80	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	18	90,00%	ST	13	86,67%	ST
81	R-81	18	72,00%	T	6	60,00%	S	8	40,00%	R	6	40,00%	R
82	R-82	14	56,00%	S	4	40,00%	R	12	60,00%	S	13	86,67%	ST
83	R-83	23	92,00%	ST	8	80,00%	T	16	80,00%	T	10	66,67%	S
84	R-84	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	13	65,00%	S	12	80,00%	T
85	R-85	15	60,00%	S	3	30,00%	SR	5	25,00%	SR	14	93,33%	ST
86	R-86	20	80,00%	T	4	40,00%	R	8	40,00%	R	8	53,33%	S
87	R-87	21	84,00%	T	8	80,00%	T	16	80,00%	T	13	86,67%	ST
88	R-88	24	96,00%	ST	10	100,00%	ST	19	95,00%	ST	15	100,00%	ST
89	R-89	20	80,00%	T	10	100,00%	ST	8	40,00%	R	9	60,00%	S
90	R-90	24	96,00%	ST	10	100,00%	ST	13	65,00%	S	9	60,00%	S
91	R-91	18	72,00%	T	4	40,00%	R	10	50,00%	R	6	40,00%	R
92	R-92	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	14	70,00%	T	12	80,00%	T
93	R-93	20	80,00%	T	8	80,00%	T	13	65,00%	S	12	80,00%	T
94	R-94	19	76,00%	T	4	40,00%	R	10	50,00%	R	8	53,33%	S

95	R-95	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	18	90,00%	ST	13	86,67%	ST
96	R-96	21	84,00%	T	9	90,00%	ST	18	90,00%	ST	13	86,67%	ST
97	R-97	20	80,00%	T	8	80,00%	T	17	85,00%	ST	12	80,00%	T
98	R-98	20	80,00%	T	8	80,00%	T	16	80,00%	T	12	80,00%	T
99	R-99	19	76,00%	T	6	60,00%	S	14	70,00%	T	14	93,33%	ST
100	R-100	23	92,00%	ST	9	90,00%	ST	17	85,00%	ST	13	86,67%	ST
101	R-101	19	76,00%	T	9	90,00%	ST	15	75,00%	T	8	53,33%	S
102	R-102	24	96,00%	ST	9	90,00%	ST	16	80,00%	T	12	80,00%	T
103	R-103	23	92,00%	ST	6	60,00%	S	11	55,00%	S	13	86,67%	ST
104	R-104	23	92,00%	ST	9	90,00%	ST	16	80,00%	T	13	86,67%	ST
105	R-105	25	100,00%	ST	10	100,00%	ST	19	95,00%	ST	13	86,67%	ST
106	R-106	21	84,00%	T	7	70,00%	T	18	90,00%	ST	11	73,33%	T
107	R-107	20	80,00%	T	8	80,00%	T	7	35,00%	SR	9	60,00%	S
108	R-108	24	96,00%	ST	9	90,00%	ST	16	80,00%	T	12	80,00%	T
109	R-109	17	68,00%	S	9	90,00%	ST	15	75,00%	T	10	66,67%	S
110	R-110	19	76,00%	T	10	100,00%	ST	13	65,00%	S	14	93,33%	ST
111	R-111	22	88,00%	ST	9	90,00%	ST	17	85,00%	ST	10	66,67%	S
112	R-112	22	88,00%	ST	8	80,00%	T	17	85,00%	ST	12	80,00%	T
113	R-113	14	56,00%	S	7	70,00%	T	12	60,00%	S	11	73,33%	T
114	R-114	21	84,00%	T	8	80,00%	T	17	85,00%	ST	12	80,00%	T
115	R-115	15	60,00%	S	4	40,00%	R	11	55,00%	S	13	86,67%	ST
116	R-116	13	52,00%	R	7	70,00%	T	10	50,00%	R	11	73,33%	T
117	R-117	21	84,00%	T	9	90,00%	ST	17	85,00%	ST	12	80,00%	T
118	R-118	18	72,00%	T	7	70,00%	T	13	65,00%	S	13	86,67%	ST
119	R-119	12	48,00%	R	4	40,00%	R	11	55,00%	S	14	93,33%	ST
Jumlah		2444	82,15%	T	916	76,97%	T	1719	72,23%	T	1354	75,85%	T

Distribusi Jawaban Responden

Sangat Tinggi	54	52	40	42
Tinggi	51	37	35	41
Sedang	10	13	27	29
Rendah	4	15	13	7
Sangat Rendah	0	2	4	0

PERPUSTAKAAN UNNES

Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi	32,93%	31,71%	24,39%	25,61%
Tinggi	31,10%	22,56%	21,34%	25,00%
Sedang	6,10%	7,93%	16,46%	17,68%
Rendah	2,44%	9,15%	7,93%	4,27%
Sangat Rendah	0,00%	1,22%	2,44%	0,00%

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 11

Analisis Deskriptif Indikator Tiap Variabel

1. Indikator Variabel Sumber Belajar

Secara lebih rinci gambaran tentang sumber belajar dalam proses belajar mengajar ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

1) Ketersediaan Buku Paket

Buku paket merupakan buku yang digunakan sebagai sumber informasi utama dalam belajar. Adanya buku paket bertujuan untuk menambah motivasi siswa dalam belajar. Hasil perhitungan analisis deskriptif presentase buku paket sebagai sumber belajar utama siswa mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X MAN 1 Pati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskriptif Persentase Indikator Ketersediaan Buku Paket

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	65	39,63	Sangat Efektif
2	48 – 59	45	27,44	Efektif
3	36 – 47	8	4,88	Cukup Efektif
4	24 – 35	1	0,61	Kurang Efektif
5	12 – 23	0	0,00	Tidak Efektif
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut sebanyak 65 siswa dengan jumlah presentase sebesar 39,63% terrmasuk dalam kriteria sangat efektif dan 0,61% dalam kriteria kurang efektif. Terlihat bahwa ketersediaan buku paket sebagai sumber belajar sangat besar pengaruhnya untuk mempermudah siswa dalam proses belajar.

2) Ketersediaan Literatur

Keberadaan buku literatur berfungsi sebagai pelengkap buku paket dan memperdalam pemahaman siswa terhadap suatu materi. Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase guru sebagai pemimpin kelas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskriptif Persentase Indikator Ketersediaan Literatur

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	61	37,20	Sangat Efektif
2	48 – 59	45	27,44	Efektif
3	36 – 47	12	7,32	Cukup Efektif
4	24 – 35	1	0,61	Kurang Efektif
5	12 – 23	0	0,00	Tidak Efektif

Jumlah	119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut sebanyak 61 siswa dengan perolehan presentase sebesar 37,20% terrmasuk dalam kriteria sangat efektif, dan 0,61% dalam kriteria kurang efektif. Terlihat bahwa ketersediaan literatur sebagai penunjang buku paket yang memadai akan sangat menunjang proses belajar mengajar serta membuat siswa lebih giat dan lebih maju dalam belajarnya, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih menyeluruh dan integral. Dari data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa sumber belajar pada ketersediaan literatur dalam proses belajar mengajar sebagai penunjang buku paket dalam kategori sangat baik.

3) Kondisi Gedung yang Memadai

PERPUSTAKAAN UNNES

Kondisi gedung yang memadai perlu memperhatikan aspek kesehatan, kebersihan, dan kenyamanan sehingga dapat menjadikan situasi belajar menjadi baik. Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase kondisi gedung yang memadai lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.Deskriptif Persentase Indikator Kondisi Gedung yang Memadai

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	57	34,76	Sangat Efektif
2	48 – 59	38	23,17	Efektif
3	36 – 47	21	12,80	Cukup Efektif
4	24 – 35	3	1,83	Kurang Efektif
5	12 – 23	0	0,00	Tidak Efektif
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut sebanyak 57 siswa dengan perolehan presentase sebesar 34,76% terrmasuk dalam kriteria sangat efektif, dan 1,83% dalam kriteria kurang efektif. Dari data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa kondisi gedung sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar sebagai sumber belajar dalam kategori sangat efektif.

4) Kurikulum yang di Gunakan

PERPUSTAKAAN UNNES

Kurikulum yang diterapkan disekolah perlu ada kesesuaian dengan kondisi siswa sehingga dapat menerima, menguasai, serta mengembangkannya. Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase kurikulum yang digunakan oleh sekolah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskriptif Persentase Kurikulum yang di Gunakan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	61	37,20	Sangat Efektif
2	48 – 59	28	17,07	Efektif
3	36 – 47	20	12,20	Cukup Efektif
4	24 – 35	7	4,27	Kurang Efektif
5	12 – 23	3	1,83	Tidak Efektif
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut sebanyak 61 siswa dengan perolehan presentase sebesar 37,20% termasuk dalam kriteria sangat efektif, dan 1,83% dalam kriteria tidak efektif. Terlihat bahwa kurikulum yang diterapkan disekolah menuntut peranan guru untuk menyampaikan materi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajar.

PERPUSTAKAAN UNNES

Dari data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa sumber belajar sesuai kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam kategori sangat efektif.

5) Waktu Sekolah

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase waktu sekolah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Persentase Waktu Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	35	21,34	Sangat Efektif
2	48 – 59	49	29,88	Efektif
3	36 – 47	7	4,27	Cukup Efektif
4	24 – 35	21	12,80	Kurang Efektif
5	12 – 23	7	4,27	Tidak Efektif
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut sebanyak 49 siswa dengan perolehan presentase sebesar 29,88% termasuk dalam kriteria efektif dan 7 siswa dengan presentasi 4,27% dalam kriteria tidak efektif. Terlihat bahwa waktu belajar disekolah yang diterapkan masuk dalam kategori baik. Waktu sekolah yang terlalu lama, akan menyebabkan kondisi siswa tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran. Dari data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa waktu sekolah sebagai sumber belajar dalam kategori efektif.

PERPUSTAKAAN UNNES

6) Disiplin Sekolah

Adanya kedisiplinan disekolah akan menciptakan keteraturan dan suasana belajar yang kondusif dan terencana. Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase disiplin sekolah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Deskriptif Persentase Indikator Disiplin Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	52	31,71	Sangat Mandiri
2	48 – 59	36	21,95	Mandiri
3	36 – 47	25	15,24	CukupMandiri
4	24 – 35	6	3,66	Kurang Mandiri
5	12 – 23	0	0,00	Tidak Mandiri
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut sebesar 31,71% sebanyak 52 siswa termasuk dalam kriteria sangat efektif dan 3,66% dalam kriteria kurang efektif. Terlihat bahwa kedisiplinan sekolah meliputi adanya teguran atau sanksi bagi siswa yang terlambat, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, serta melanggar tata tertib sekolah dalam kategori sangat baik. Dari data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa kedisiplinan sekolah sebagai sumber belajar dalam kategori sangat baik.

2. Indikator Variabel Kemandirian Belajar Siswa

Secara lebih rinci gambaran tentang kemandirian belajar kelas X di MAN 1 Pati ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan sebagai berikut:

1) Hasrat Bersaing Siswa Untuk Maju

Indikator hasrat bersaing siswa untuk maju dapat dirangkum dalam tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 7. Deskriptif Persentase Indikator Hasrat Bersaing Untuk Maju

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	54	32,93	Sangat Mandiri
2	48 – 59	51	31,10	Mandiri
3	36 – 47	25	6,10	CukupMandiri
4	24 – 35	5	2,44	Kurang Mandiri
5	12 – 23	0	0,00	Tidak Mandiri
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut terlihat bahwa sebesar 32,95% sebanyak 54 siswa termasuk dalam kategori sangat mandiri, sebanyak 2,44% dalam kategori kurang mandiri. Dari data tersebut terlihat bahwa indikator hasrat bersaing siswa untuk maju meliputi motivasi siswa untuk bersaing dengan siswa yang lain, member informasi kepada siswa tingkat kemampuannya sendiri dalam keadaan sangat baik, dapat dilihat hanya 2,44% dalam kategori kurang mandiri.

2) Mengambil Keputusan Untuk Masalah yang di Hadapi

Indikator mengambil keputusan untuk masalah yang dihadapi dapat dirangkum dalam tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 8. Deskriptif Persentase Indikator Mengambil Keputusan Masalah yang di Hadapi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	52	31,71	Sangat Mandiri
2	48 – 59	37	22,56	Mandiri
3	36 – 47	13	7,93	CukupMandiri
4	24 – 35	15	9,15	Kurang Mandiri
5	12 – 23	2	1,22	Tidak Mandiri
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut terlihat bahwa sebesar 31,71% dengan jumlah siswa sebanyak 52 siswa termasuk dalam kategori sangat mandiri dan sebanyak 1,22% termasuk dalam kategori tidak mandiri, Dari data tersebut terlihat bahwa dari indikator mampu mengambil keputusan dari masalah yang dihadapi yang meliputi memilih buku lain sebagai pelengkap buku paket, mampu membuat keputusan untuk memilih kegiatan ekstrakulikuler yang dapat mendukung belajarnya sudah sangat mandiri.

3) Percaya Diri Dalam Menyelesaikan Tugas

Indikator percaya diri dalam menyelesaikan tugas dapat dirangkum dalam tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 9. Deskriptif Persentase Indikator Percaya Diri Dalam Menyelesaikan Tugas

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	40	24,39	Sangat Mandiri
2	48 – 59	35	21,34	Mandiri
3	36 – 47	27	16,46	CukupMandiri
4	24 – 35	13	7,93	Kurang Mandiri
5	12 – 23	4	2,44	Tidak Mandiri
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut terlihat bahwa sebanyak 24,39% termasuk dalam kategori sangat mandiri dan sebanyak 2,44% termasuk dalam kategori tidak mandiri, Dari data tersebut terlihat bahwa dari indikator percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang meliputi percaya dengan kemampuannya sendiri saat mengerjakan ulangan ekonomi, mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, serta mampu menghadapi kesulitan belajar sudah sangat mandiri.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

4) Bertanggungjawab dengan Apa yang di Lakukan

Indikator bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan dapat dirangkum dalam tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 10. Deskriptif Persentase Bertanggungjawab dengan Apa yang di Lakukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	60 – 71	42	25,61	Sangat Mandiri
2	48 – 59	41	25,00	Mandiri
3	36 – 47	29	17,68	CukupMandiri
4	24 – 35	7	4,27	Kurang Mandiri
5	12 – 23	0	0,00	Tidak Mandiri
Jumlah		119	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut terlihat bahwa sebesar 25,61% dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa termasuk dalam kategori sangat mandiri dan sebanyak 4,27% termasuk dalam kategori kurang mandiri, Dari data tersebut terlihat bahwa dari indikator bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan yang meliputi membuat sendiri serta melaksanakan jadwal belajar yang dibuat, mampu mengatur waktu belajar yang diperlukan dalam menguasai materi, serta melaksanakan belajar tidak hanya saat aka nada ulangan sudah sangat mandiri.

PERPUSTAKAAN UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 12

Hasil Perhitungan SPSS 13

- **Uji Normalitas**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

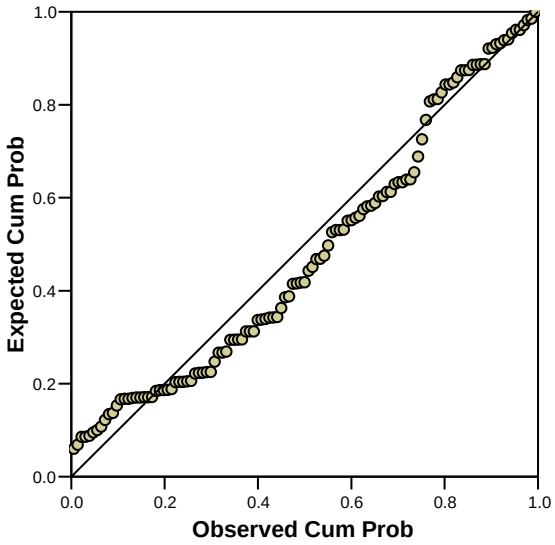

- **One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

PERPUSTAKAAN UNNES

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sumber Belajar	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar Ekonomi
N		119	119	119
Normal Parameters[a,b]	Mean	80.5042	77.2269	68.4958
	Std. Deviation	10.49549	11.20590	3.90973
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.094	.107
	Positive	.065	.080	.107
	Negative	-.120	-.094	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306	1.020	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066	.249	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- **Uji Multikolineritas**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

- **Uji Heterokedastisitas**

PERPUSTAKAAN UNNES

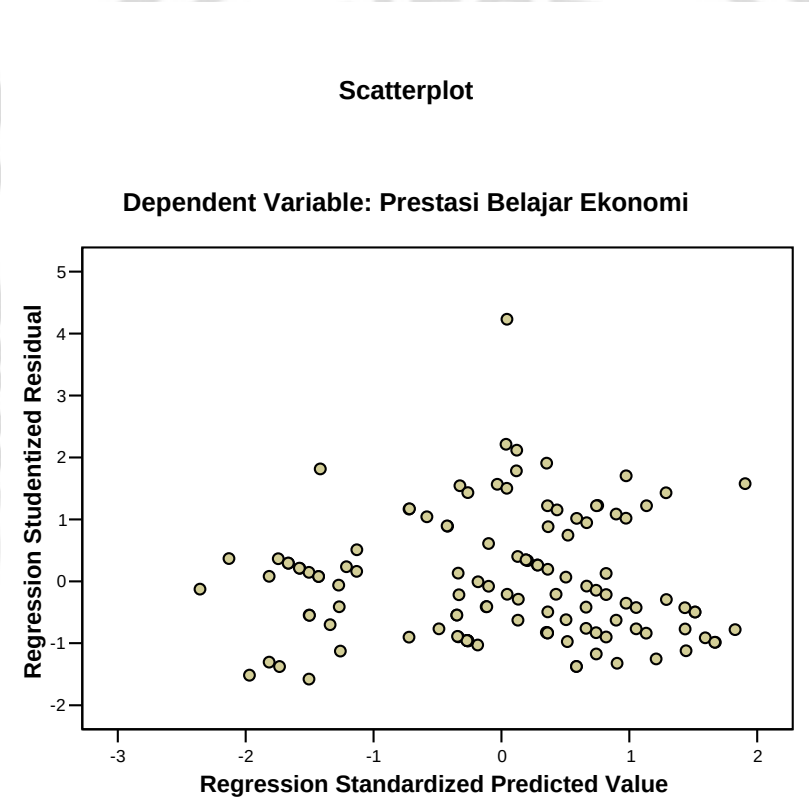

- **Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

- **Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	799.379	2	399.689	46.162	.000[a]
	Residual	1004.369	116	8.658		
	Total	1803.748	118			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

- **Uji Determinasi**

PERPUSTAKAAN UNNES

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666[a]	.443	.434	2.94251	46.162	2	116	.000

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

- **Koefisien Determinasi Parsial**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.204	2.347		19.685	.000			
	Sumber Belajar	.143	.029	.383	4.959	.000	.418	.805	1.242
	Kemandirian Belajar	.140	.027	.401	5.195	.000	.434	.805	1.242

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

- **Koefisien Determinasi Simultan**

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.666[a]	.443	.434	2.94251	46.162	2	116	.000

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Ekonomi

Lampiran 13

PENELITIAN TERDAHULU

1. Novikasari (2009)

   Judul: Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nogosari Tahun Ajaran 2008/2009

   Hasil Penelitian: Sumber Belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh positif yaitu sebesar 68,7% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa sedangkan 31,3% sisanya sarana dan prasarana belajar, metode mengajar, lingkungan belajar, dan sebagainya.

2. Esti Indriyani (2006)

   Judul: Kemandirian Belajar Akuntansi Dalam Implementasi Kurikulum 2004 Pada Siswa Kelas X1-IPS di SMA Negeri Purworejo

   Hasil Penelitian : Hasil peneltian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa akuntansi sebesar 66,60%. Hal ini menggambarkan kemandirian belajar siswa akuntansi kelas XI-IPS di SMA Negeri Purworejo termasuk dalam kategori sedang.

3. Purnami Ratna Dewi (2006)

Judul: Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas III di SMP Negeri 38 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006

Hasil Penelitian: Dari Hasil Pengujianmenunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kesulitan belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin,pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, jarak rumah ke sekolah, namun ada perbedaan belajar siswa ditinjau dari alat transportasi kesekolah.

Lampiran 14

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 727 /UN37.1.7/PP/2011 ...15.. Juli 2011
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 Pati
Jl. Panglima Sudirman Km. 03
Pati

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Febriana Eka Fudayanti
NIM : 710 140 6540
Jur /Prodi : Pend. Ekonomi /P. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Th. Ajaran 2009/2010". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197[illegible]10101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajur. Pend. Ekonomi
FE Universitas Negeri Semarang

Lampiran 15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PATI
Jl. Panglima Sudirman Km. 3 Telp. / Facs. (0295) 383394 Pati 59163

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ma.11.37/TL.00/530/2011

Pati, 02 Ramadlan 1432 H
02 Agustus 2011 M

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MAN 1 Pati menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: FEBRIANA EKA FUDAYANTI
NIM.	: 7101406540
Tempat, Tgl Lahir	: Pati, 10 Februari 1989
Universitas	: UNNES, Semarang
Fakultas/ Prodi	: FPIPS/ Pend. Ekonomi
Judul Skripsi	: PENGARUH SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI TAHUN AJARAN 2009/ 2010

Bahwa, yang bersangkutan dengan identitas tersebut di atas, adalah benar- benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati, yang berlangsung mulai tanggal 18 s.d. 19 Juli 2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI PATI

Drs. H. Sutarmo
NIP. 195907061986031003